



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

6790/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP KEPERIBADIAN POSITIF
ANAK ANAK DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH
DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

OLEH:

SINDI KURNIA MARSITA

NIM : 12040224455

**PROGRAM BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebarto KM 15 No. 155 Tuhai Hadrah Tempan Pekanbaru 28293 PO Box 1001 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: info-sq@Pekanbaru.iau.edu.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	Sudi Kurma Marsata
NIM	12040224455
Judul	Pengaruh Bimbingan keagamaan terhadap kepribadian positif lansia di UPT Pelayanan sosial tresna werdha khusus khotimah dinas sosial provinsi riau.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari	Kamis
Tanggal	11 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji II,

Reizki Maharani, M.Pd
NIP. 1993 0522 2020122020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnamkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sindi Kurnia Marsita
NIM : 12040224455
Judul : Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Positif Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khususl Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 15 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 22 Juli 2024
Dekan
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Sekretaris/ Penguji II,

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji III,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV,

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Sindi Kurnia Marsita

Nim : 12040224455

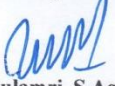
Judul Skripsi : **“Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Positif Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 24 Juni 2024
Pembimbing


Drazni, M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Sindi Kurnia Marsita**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **(Sindi Kurnia Marsita) NIM. (12040224455)** dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Positif Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dari kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dr. azni, M. Ag

NIP/19701010 200701 1 051

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Sindi Kurnia Marsita
NIM : 12040224455
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Takung, 29 Maret 2002
Program Study : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Positif Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau ”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 24 Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Sindi Kurnia Marsita

Nim : 12040224455



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Positif Lansia di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Sindi Kurnia Marsita

Lansia sering menghadapi berbagai tantangan psikologis dan emosional yang dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka. Salah satu pendekatan yang dianggap mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis dan emosional lansia adalah bimbingan keagamaan. Dilatarbelakangi oleh ketidakseimbangan antara psikologi dan emosional pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah, Dinas Sosial Provinsi Riau. Bimbingan keagamaan merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menyeimbangi psikologi dan emosional pada lansia yang berdampak pada kepribadian positif lansia. Variabel independen pada penelitian adalah bimbingan keagamaan dan sebagai variable dependen adalah kepribadian positif lansia. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 50 lansia sebagai responden. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui hubungan antara bimbingan keagamaan dan kepribadian positif lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kepribadian positif lansia. Hal ini dapat dilihat dari hasil thitung (2,097) > ttabel (2,010). Kemudian hasil dari nilai korelasi R2 atau R Square sebesar 0,84 atau 8,4%. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan berpengaruh terhadap kepribadian positif lansia.

Kata kunci : Bimbingan keagamaan, Kepribadian, Lansia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sindi Kurnia Marsita:

The Influence of Religious Guidance on the Positive Personality of the Elderly at the Social Service Unit Tresna Werdha Khusnul Khotimah Riau Provincial Social Service.

Seniors often face a variety of psychological and emotional challenges that can affect their quality of life. One of the approaches that is considered to be able to improve the psychological and emotional well-being of the elderly is religious guidance. It is motivated by the imbalance between psychology and emotions in the elderly at the Tresna Werdha Khusnul Khotimah Social Service Unit, Riau Provincial Social Service. Religious guidance is one of the approaches that can be used to balance psychology and emotions in the elderly which has an impact on the positive personality of the elderly. The independent variable in the study was religious guidance and as a dependent variable was the positive personality of the elderly. The instruments in this study used questionnaires and documentation. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. Data collection was carried out through a questionnaire distributed to 50 elderly people as respondents. The data was analyzed using descriptive statistical techniques to determine the relationship between religious guidance and positive personality of the elderly. The results of the study showed that there was an influence of religious guidance on the positive personality of the elderly. This can be seen from the results of tally (2,097) > ttable (2,010). Then the result of the correlation value of R² or R Square is 0.84 or 8.4%. It can be concluded that religious guidance has an effect on the positive personality of the elderly.

Keywords : *Religious guidance, Personality, Elderly*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah tiada kata lain selain mengucapkan kata syukur kepada Allah Sushanahuwa Ta'ala atas nikmat dan karunia yang telah Allah Sushanahuwa Ta'ala berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Positif Lansia di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau**".

Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallahu alaihi wa sallam, yang telah menjadi suri teladan Bagi umat islam semoga shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita semua tergolong kepada orang- orang yang ahli surga. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama menyelesaikan penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, S.Ag. M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi ErwanS.Pt., M.Sc.Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd,MA,Ph.D selaku Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Wakil Dekan I Bapak Prof. Dr.Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Toni Hartono M.Si, Wakil Dekan III Bapak Dr.Arwan, M.Ag. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulamri MA, selaku Ketua Program Studi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Dan Ibu Rosmita M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam fakultas dakwah dan komunikasi Universitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta ibu Dra.Silawati, M,Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA).

4. Bapak Dr. Azni, M.Ag Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
6. Seluruh pihak UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau yang telah memberikan izin untuk Peneliti melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta, Ayah yang bernama Dedi Antoni dan Ibu yang bernama Delvi Susanti. Terima kasih atas cinta, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih atas setiap tetes keringat dan kerja keras yang telah dicurahkan untuk memastikan anaknya mendapatkan pendidikan yang terbaik. Ayah dan ibu adalah sumber inspirasi dan semangat penulis. Segala pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud tanpa kasih sayang dan bimbingan mereka. Semoga apa yang telah penulis capai ini bisa membanggakan dan menjadi salah satu cara penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus.
8. Serta adik-adik (karina dianti dan rivindo ramadhan) yang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat till jannah penulis yang bernama Ikhwyaty five, Nurul 'asri, Khoirunisa, Bunga Azhara, Puji rahmatulaini, Safa aulia fitri hsb Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan semangat yang di berikan. selalu siap sedia untuk mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan saran, serta menguatkan penulis di saat-saat sulit.
10. Sahabat-sahabat Ukhuwwah yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, jarak tidak menjadi penghalang bagi persahabatan kita. Kehadiran kalian melalui pesan, panggilan, dan doa, sangat berarti bagi saya selama proses penulisan ini. Dukungan kalian adalah sumber kekuatan yang tak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ternilai harganya. terima kasih atas doa dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada penulis.

11. Sahabat saya diperkuliahan yang bernama popi agustin, hanifa nabila, anisah lahagu, musdalifah khairunnisa, wina apriani, naada nofanza Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kita bagikan. Perjalanan ini terasa lebih ringan karena kita saling membantu, memotivasi, dan mendukung satu sama lain. Kita telah melalui suka dan duka, begadang bersama, dan saling menguatkan saat menghadapi tantangan.
12. Sahabat dari kecil saya yang bernama shalsa bila khudsi, mayang elpira, wiken yonika amelia, kurniati Terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan pelipur lara. Kalian selalu tahu kapan penulis butuh istirahat dan momen untuk melepas penat. Setiap canda tawa, hangout, dan momen santai bersama kalian membuat penulis kembali bersemangat dan siap menghadapi tantangan berikutnya.
13. Dan sahabat-sahabat KKN simpang tanah lapang penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat tercinta yang telah mendukung saya sepanjang proses ini.
14. Teman-teman Program Studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Khususnya Keluargaku Kelas A yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu.
15. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semua yang telah rela membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Dengan segenap kerendahan hati penulis, hanya kepada Allah swt penulis berdoa semoga semua pihak yang turut membantu dalam segala proses penulisan skripsi ini kiranya amal kebajikannya diterima Allah baik di dunia maupun di akhirat kelak. Semoga dilimpahkan selalu rahmat yang berlipat ganda dari apa yang telah ia kerjakan. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 21 juni 2024

Penulis

SINDI KURNIA MARSITA

12040224455



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Penegasan Istilah	4
1.3. Identifikasi Masalah	5
1.4. Batasan Masalah.....	5
1.5. Rumusan Masalah	6
1.6. Tujuan Penelitian.....	6
1.7. Kegunaan Penelitian.....	6
1.8. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Kajian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Bimbingan Keagamaan	13
2.2.2. Kepribadian positif Lansia	20
2.2.3. Lansia	23
2.2.4. Panti Sosial Tresna Werdha Husnul Khatimah.....	26
2.3. Konsep Operasional.....	27
2.4. Kerangka Pemikiran	28
2.5. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1. Desain Penelitian.....	30
3.2. Lokasi Dan waktu Penelitian.....	30
3.3. Teknik Pengumpulan data	32
3.4. Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas.....	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.	Teknik Analisis data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		35
4.1	Sejarah Berdirinya Pelayanan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru.....	35
4.2	Letak Geografis Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru.	36
4.3	Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru	37
4.4	Visi Dan Misi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru.	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
5.1.	Hasil Penelitian.....	42
5.2.	Uji Validitas.....	52
5.3.	Pembahasan	59
BAB VI PENUTUP		63
6.1.	KESIMPULAN	63
6.2.	SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN.....		65



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	25
Tabel 2.2	26
Tabel 3.1	28
Tabel 3.2	29
Tabel 5.1	43
Tabel 5.2	43
Tabel 5.3	51
Tabel 5.4	52
Tabel 5.5	53
Tabel 5.6	53
Tabel 5.7	54
Tabel 5.8	54
Tabel 5.9	55
Tabel 5.10.....	56
Tabel 5.11.....	57
Tabel 5.12.....	58
Tabel 5.13.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 pra riset	74
Lampiran 2 surat rekomendasi	75
Lampiran 3 izin penelitian	76
Lampiran 4 kuesioner penelitian	77
Lampiran 5 uji validitas	80
Lampiran 6 uji reliabilitas	89
Lampiran 7 uji normalitas	91
Lampiran 8 uji regresi linear	91
Dokumentasi.....	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Manusia dalam hidupnya akan mengalami perkembangan melalui serangkaian periode yang berurutan, mulai dari masa janin hingga lanjut usia. Semua individu pasti akan mengikuti pola perkembangan tersebut. Setiap masa yang dilalui merupakan tahap-tahap yang saling berkaitan dan tidak dapat diulang kembali. Hal-hal yang terjadi di masa awal perkembangan individu akan memberikan pengaruh terhadap tahap-tahap selanjutnya. Salah satu tahap yang akan dilalui oleh individu tersebut adalah masa lanjut usia atau lansia.

Lanjut usia adalah tahap akhir perkembangan pada kehidupan manusia yang dimulai dari usia 60 tahun hingga hampir mencapai 120 atau 125 tahun. Ada pelanjut usia dapat diklasifikasi lansia awal 65 hingga 74 tahun lansia menengah 75 tahun atau lebih dan lansia akhir 85 tahun atau lebih. Penuaan adalah proses alamiah yang tidak dapat dihindari berjalan terus-menerus dan berkesinambungan tujuan hidup manusia adalah menjadi tua tetapi tetap sehat. Keadaan sehat pada lanjut usia dibutuhkan upaya pelayanan kesehatan yaitu promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang juga harus dimulai sedini mungkin dengan cara gaya hidup sehat.¹

Mengamati kehidupan lansia, khususnya mereka yang tinggal di sebuah panti, sebuah keadaan yang tentu saja setiap individu tidak pernah berfikir ataupun bercita-cita menjadi penghuninya. Banyak sebab yang melatarbelakangi para lansia yang menjadi penghuni disana, karena kemiskinan yang melanda atau karena keterlantaran mereka karena tidak memiliki sanak saudara yang sanggup merawat mereka.

Kebanyakan dari berbagai persoalan yang dihadapi oleh usia lanjut yang paling sering mereka hadapi yaitu kehilangan makna hidup yang sebenarnya. Mereka selalu merasa dikucilkan, mereka merasa kesepian dan bahkan diantara mereka memang benar-benar tidak dihargai oleh keluarganya, sehingga hilanglah makna hidup yang sebenarnya. Maka dari itu agama sangat berperan penting untuk mengarahkan mereka sebagai orang tua yang sudah lanjut usia sehingga mereka bisa memaknai hidup mereka dengan sebenarnya.²

¹ Festy, Pipit. *Lanjut Usia Perspektif dan Masalah*. UMSurabaya Publishing, 2018. Hal.5

² Darlis, Andi M., and Opi Morizka. "Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang." *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan* 2.2 (2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan pada individu dalam kehidupan keagamaannya dalam menyelaraskan antara ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga tercapailah kebahagiaan di dunia dan akhirat. Bimbingan keagamaan juga dapat didefinisikan proses pemberian bantuan kepada individu supaya menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah dalam kehidupan keagamaannya selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.³

Bimbingan keagamaan lansia adalah segala usaha dan kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana, sebagai upaya kerja keras mendidik dan mengarahkan objek jamaah lanjut usia yang beragama islam agar mereka mampu mengadakan perubahan, perbaikan, peningkatan, dan pengamalan-pengamalan terhadap ajaran islam sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadis, khususnya dalam hal menjalankan akidah dan ibadah, serta telah ada kesesuaian dengan hukum islam yang berlaku umum.⁴

Tujuan adanya metode bimbingan keagamaan adalah agar para lansia dapat melaksanakan pengamalan-pengamalan ibadah seperti shalat, puasa, mengaji, dan ibadah-ibadah lain. Dan diharapkan pula mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dan dengan bimbingan tersebut memberikan dampak yang besar bagi perubahan hidup mereka. Contohnya terlihat dari perubahan ibadah shalat mereka dari yang tadinya tidak tepat waktu menjadi tepat waktu.

Kepribadian diyakini berasal dari bahasa latin "*persona*", artinya topeng yang dikenakan oleh para aktor. Dalam psikologi, menurut kamus webster, kepribadian berarti (1) Totalitas karakteristik individual terutama berhubungan dengan orang lain, (2) Suatu kelompok kecenderungan emosi yang terpadu minat-minat kecenderungan tingkah laku dan lain-lain termasuk juga kepribadian ganda atau terbelah.⁵

Dari buku Terapi Berpikir Positif karya Dr. Ibrahim Elfiky, Kepribadian positif adalah kepribadian yang beriman kepada Tuhan, hidup dengan nilai-nilai luhur, memiliki cara pandang yang jelas, keyakinan positif, berusaha mencari jalan keluar dari berbagai masalah, belajar dari tiap masalah, tidak membiarkan masalah memengaruhi kehidupan, percaya diri, berani menghadapi tantangan,

³ Jalanan, K. E. A. *Bimbingan Keagamaan Islam Dalam Menanggulangi* (2015) hlm. 18

⁴ Faqih, Anur, *Bimbingan dan konseling Dalam Islam*, (Jogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 28

⁵ Wilcox, Lynn. *Psikologi kepribadian: Menyelami misteri kepribadian manusia*. Diva Press, 2018. hlm. 264



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup dengan cita-cita dan perjuangan, pandai bergaul, suka membantu orang lain, bersikap sederhana, mengakui kelebihan orang lain, mau mengakui kesalahan, menghargai kekurangan orang lain, dan tidak suka membicarakan kejelekan orang lain.⁶

Adapun kepribadian positif merujuk pada pola pikir, sikap, dan perilaku yang mendukung kesejahteraan dan keberhasilan individu, serta berkontribusi positif terhadap orang lain dan lingkungan sekitarnya. Kepribadian positif berfokus pada aspek-aspek yang membangun, menginspirasi, dan memperkaya kehidupan seseorang.⁷

Ada banyak sifat kepribadian positif yang menggambarkan orang dengan cara yang positif, seperti mudah beradaptasi, intelektual, baik hati, penyayang, setia, sederhana, rapi, baik, optimis, bersemangat, sabar, gigih, filosofis, tenang, sopan, kuat, praktis, proaktif, cerdas, pendiam, rasional, dapat diandalkan, pendiam, banyak akal, romantis, percaya diri, disiplin diri, masuk akal, sensitif, pemalu, tulus, mudah bergaul, lugas, simpatik, bijaksana, rapi, dan tangguh.⁸

Fenomena-fenomena yang sering terjadi pada lansia yaitu masalah ekonomi ditandai dengan menurunnya produktivitas kerja memasuki masa pensiun atau berhentinya pekerjaan, masalah sosial ditandai dengan berkurangnya kontak sosial baik dengan keluarga, masyarakat maupun teman, masalah kesehatan terjadi kemunduran sel-sel karena proses penuaan yang berakibat pada kelemahan organ kemunduran fisik timbul berbagai macam penyakit, masalah psikologis yang meliputi: kecemasan dan ketakutan, mudah tersinggung, rasa kesepian, hilangnya rasa percaya diri, bermimpi masa lampau, egois.⁹

Sebagian lansia mengalami keresahan dan kegelisahan pada jiwa dan takut menghadapi masa depan atau kematian. Selain kegiatan keagamaan, ada juga kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat yang disesuaikan dengan kondisi fisik dan psikis lansia. Ketenangan hidup, ketentraman jiwa dan kondisi batin tidak banyak tergantung pada faktor-faktor luar seperti keadaan sosial, ekonomi, politik, adat kebiasaan dan sebagainya, akan tetapi lebih tergantung pada cara dan sikap menghadapi faktor-faktor tersebut. Pada proses perkembangan lansia, terjadi kemunduran fisik dan mental. Proses pemunduran disebabkan oleh faktor fisik dan faktor psikologis. Penyebab fisik terjadi, perubahan pada sel-sel tubuh

⁶ Elfiky, Ibrahim. *Terapi Berpikir Positif*. Penerbit Zaman, 2013. hlm. 221-222

⁷ <https://www.berkeleywellbeing.com/positive-qualities-activity.html>

⁸ Smith, E. *Cara Mengembangkan Kepribadian Positif, Tempat Sehat*. (2021, 31 Desember).

⁹ Rosita, Sri. *Perasaan Kesepian Pada Lansia di Panti Tresna Werdha Provinsi Bengkulu*, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan karena penyakit khusus tapi karena proses menua. Penyebab psikologis misalnya, sikap tidak senang terhadap diri sendiri, orang lain, pekerjaan, lingkungan, perasaan itu muncul karena terjadi perubahan pada lapisan otak.

Berdasarkan survey lapangan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau terkait kepribadian lansia, permasalahan yang sering dialami oleh lansia di adalah UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau sebagai berikut: tidak berbaur/kurangnya sosialisasi, mengurung diri dikamar, jarang mengikuti kegiatan-kegiatan dipanti seperti olahraga, kerajinan tangan bahkan kegiatan keagamaan sendiri. Panti sosial tresna werdha khusnul khotimah memberikan bimbingan rohani islam melalui bimbingan keagamaan agar dapat membangun kepribadian yang positif pada lansia dan dapat memberikan pemahaman keagamaan lansia agar dapat di lakukan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam panti maupun diluar dari panti.

Dari permasalahan diatas sangat diperlukan bimbingan keagamaan islam terhadap kepribadian positif bagi lansia. Bimbingan keagamaan islam adalah upaya penyembuhan, membantu mewujudkan tujuan serta menyelesaikan masalah yang diberikan ke pada para lansia yang berkaitan dengan peningkatan kepribadian yang positif melalui proses bimbingan keagamaan islam berdasarkan kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan penelitian tentang "Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Positif Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau"

1.1. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah istilah-istilah yang perlu ditegaskan yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok. Adapun penegasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut :

1.2.1. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁰

¹⁰ Rahim, A. (2016). *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.2. Kepribadian positif Lansia

Kepribadian pada saat lanjut usia mulai berubah dimana faktor penunjangnya bisa dari keterbatasan fisik, ketergantungan, merasa tidak berguna dan perasaan selalu terisolasi. Kehilangan kawan-kawan seumur hidup, mobilitas yang terbatas dan pendapat yang terbatas menyebabkan usia lanjut terisolasi dari hubungan sosial. Jika hidup kosong dan tidak ada kegiatan yang harus dikerjakan, misalnya membaca atau melaksanakan hobi tertentu, maka sangat sulit sekali baginya untuk mencapai penyesuaian diri secara emosional.¹¹

Kepribadian positif merujuk pada sekumpulan karakter, sikap, dan perilaku yang mendukung kesejahteraan psikologis dan sosial seseorang serta orang di sekitarnya. Ini melibatkan pola pikir, emosi, dan tindakan yang mengarah pada pengalaman hidup yang lebih bahagia, makna yang lebih dalam, dan hubungan yang lebih positif dengan orang lain.¹²

1.3. Identifikasi Masalah

Dari berbagai penjabaran pada latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya partisipasi lansia dalam kegiatan keagamaan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusus Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau?
- b. Ketidaktetrasipasian dalam bimbingan keagamaan dapat menyebabkan perubahan dalam nilai-nilai spiritual dan kepribadian lansia.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dapat diterapkan dalam penelitian mengenai pengaruh bimbingan keagamaan Islam terhadap kepribadian positif lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusus Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

- a. Subjek Penelitian: Penelitian akan melibatkan lansia yang tinggal di UPT tersebut sebagai subjek utama. Penelitian ini tidak akan melibatkan lansia di luar lingkup UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusus Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.
- b. Metode bimbingan agama: berdasarkan surat An-Nahl : 125
Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

¹¹ Yustinus Semium, OFM. *Kesehatan Mental I Pandangan Umum Mengenai Penyesuaian Diri dan Kesehatan Mental Serta Mengenai Teori-teori yang Terkait*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 309

¹² <https://www.berkeleywellbeing.com/positive-qualities-activity.html>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا إِلَهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl 16: Ayat 125)

Ayat ini menekankan pentingnya menyampaikan dakwah atau ajakan kepada jalan Allah dengan cara yang bijaksana dan penuh hikmah, serta menggunakan pengajaran yang bijak, baik dan santun, sesuai dengan ajaran Islam.

- c. Kepribadian positif diangkat dari pendekatan trait kepribadian yaitu teori Big Five Personality atau Big Five Traits yang dikembangkan oleh Costa & McCrae. Dalam traits ini Costa & McCrae mengklasifikasikan lima dimensi kepribadian, yaitu Ekstrovertsi, Kemurahan hati (agreeableness), Konsientius, Kestabilan emosional (neuroticism), Keterbukaan pengalaman (openness to experience).

1.5. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Apakah terdapat pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kepribadian positif lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah, Dinas Sosial Provinsi Riau??

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menjelaskan sejauh mana bimbingan keagamaan memiliki pengaruh terhadap kepribadian positif lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah.

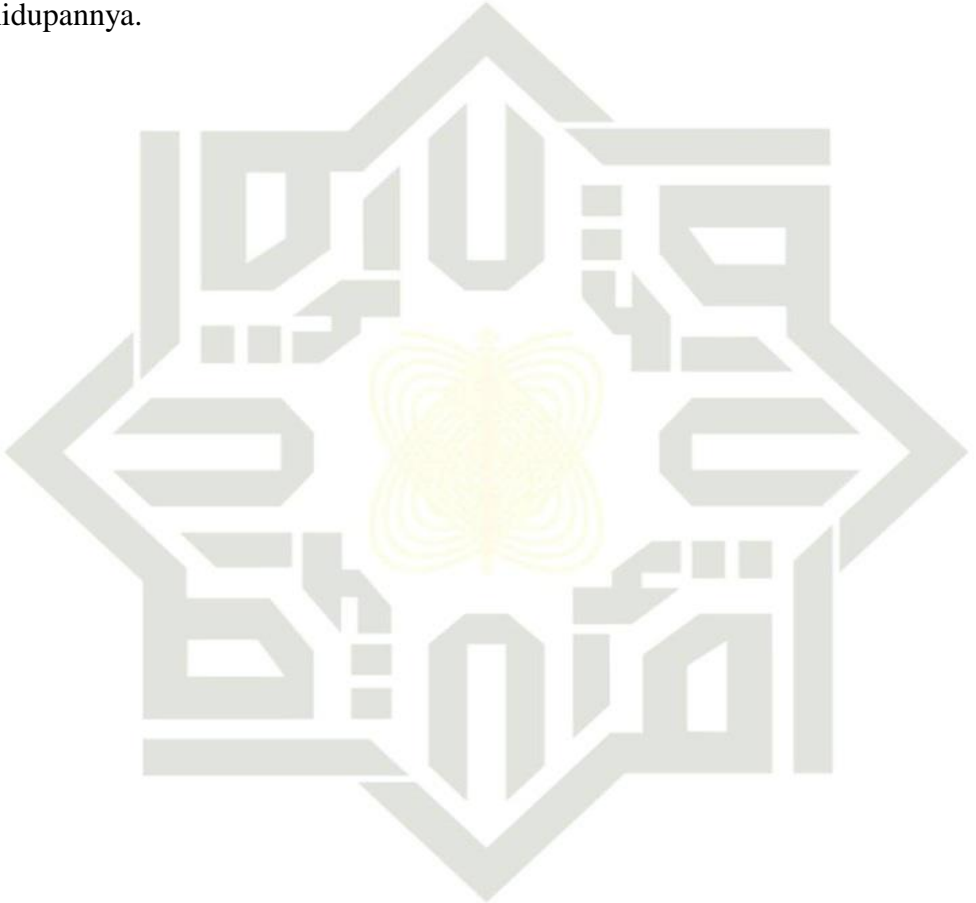
1.7. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program bimbingan keagamaan Islam bagi lansia. Program bimbingan ini dapat membantu lansia untuk meningkatkan kepribadian positifnya, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih berkualitas.

- b. Kegunaan Praktis

- 1) Mengembangkan program bimbingan keagamaan Islam bagi lansia.
- 2) Meningkatkan pemahaman tentang pengaruh bimbingan keagamaan Islam terhadap kepribadian,
- 3) Meningkatkan kesejahteraan lansia. Bimbingan keagamaan Islam dapat membantu lansia untuk lebih memahami diri dan lingkungannya, sehingga mereka dapat lebih mandiri dan produktif dalam menjalani kehidupannya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dalam enam bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN MASALAH

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data uji validitas dan rehabilitas serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembahasan mengenai efektivitas terapi zikir terhadap tingkat spiritual lansia di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Husnul Khatimah Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji:

1. Penulis : Tri Diyah Lestari, Zulkipli Lessy (2022)
- Judul : Urgensi bimbingan agama dan sosial dalam mengatasi masalah sosial lansia di panti Tresna werda Natar Lampung Selatan.¹³
- Metode :Metode yang digunakan dalam penelitian adalah secara deskriptif melalui analisis induktif model Miles dan Huberman. Data telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah 15 partisipan terdiri dari tujuh lansia, dua pembimbing, dan lima staf.
- Hasil Penelitian : Hasil menunjukkan bahwa bimbingan agama dan sosial itu penting untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan perasaan tenang para lansia yang mengalami masalah sosial sehingga mereka menjadi lebih bahagia dan sejahtera secara materi maupun immateri sebab terpenuhinya kebutuhan material lansia

¹³ Lestari, Tri Diyah, and Zulkipli Lessy. "Urgensi Bimbingan Agama dan Sosial Dalam Mengatasi Masalah Sosial Lansia di Panti Tresna Werdha, Natar, Lampung Selatan." *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam* 5.1 (2022):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidaklah cukup hanya dengan melengkapi kebutuhan spiritual.

- Perbedaan : Penelitian ini dilakukan karena ditemukan masalah pada beberapa lansia yang dapat menghambat kesejahteraan dan kebahagiaan mereka. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ditemukan masalah pada lansia yang kurang bersosialisasi dan kurangnya partisipasi dalam kegiatan dipanti.
2. Penulis : SUCI DWI LESTARI (2019)
- Judul : Motivasi lansia dalam mengikuti program bimbingan keagamaan di panti pelayanan sosial lanjut usia dewanata Cilacap.¹⁴
- Metode : Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan wawancara mendalam, dokumentasi serta observasi partisipan. Setelah proses tersebut sudah dilalui maka dilakukanlah analisis data yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, analisis data, dan kesimpulan.
- Hasil Penelitian : Penulis mengamati pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Dewanata” Cilacap sangat bermanfaat bagi lansia untuk lebih mengetahui tentang keagamaan yang telah disampaikan oleh Pembimbing Keagamaan dengan metode ceramah dengan materi seperti Aqidah dan Syariah ,adapun bimbingan yaitu bimbingan ibadah, bimbingan do’a dan dzikir, pengajian atau pembelajaran Iqra dan Al-Qur’an. Motivasi lansia dibutuhkan di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Dewanata” Cilacap karena hidup tanpa motivasi dari

¹⁴ Lestari, Suci Dwi. *Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Program Bimbingan Keagamaan Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Cilacap*. Diss. IAIN Purwokerto, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain akan tearasa mati karena tidak ada yang memberikan semangat untuk melakukan segala hal. Sehingga orang lanjut usiapun sangat membutuhkan motivasi untuk hidup. Dapat disimpulkan motivasi lansia mengikuti bimbingan keagamaan: mengharap ridho Allah sebagai ajang silaturahmi, menambah wawasan ilmu agama, meningkatkan amalan ibadah.

- Perbedaan : Penelitian ini menyimpulkan motivasi lansia mengikuti bimbingan keagamaan: mengharap ridho Allah sebagai ajang silaturahmi, menambah wawasan ilmu agama, meningkatkan amalan ibadah. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk Menganalisis efektivitas bimbingan keagamaan dalam meningkatkan aspek-aspek kepribadian, seperti kesejahteraan emosional dan sosial, pada lansia
3. Penulis : Annisa Dwi Meinarni (2023)
- Judul : Bimbingan konseling Islam dalam membantu lansia yang mengalami kesulitan penyesuaian diri menjalani hidup di yayasan LKS bakti mulia yosomulyo kota metro.¹⁵
- Metode : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif research (penelitian kualitatif) dengan sifat penelitian deskriptif yaitu menggambarkan, mendeskripsikan secara lengkap yang menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
- Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukan bahwa proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam berbentuk konseling individu dengan menggunakan tahapan-tahapan yaitu : 1) Tahap awal, pada tahap ini proses konseling Islam yaitu membangun rapport, mengidentifikasi masalah lansia dengan membangun

¹⁵ Annisa, Dwi Meinarni. *Bimbingan konseling Islam dalam membantu lansia yang mengalami kesulitan penyesuaian diri menjalani hidup di yayasan LKS bakti mulia yosomulyo kota metro*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang terletak pada asas kebahagiaan dunia dan akhirat, asas kerahasiaan, asas kesukarelaan, asas keterbukaan, dan asas kegiatan. Konselor mendengar, menerima perasaan yang sedang dialami lansia. 2) Tahap pertengahan, pada tahap ini konselor dan lansia membahas topik permasalahan yang dialami yaitu kesulitan dalam penyesuaian diri dalam pelaksanaan konseling ini lansia diberikan motivasi support, diberikan penguatan positif dan meyakinkan lansia jika memiliki keluhan yang dialami agar dapat segera memberi tahu pengurus yayasan. 3) Tahap akhir, pada tahap ini disebut tahap evaluasi kegiatan konseling Islam untuk mengatasi penyesuaian diri.

Perbedaan	: penelitian ini bertujuan untuk memahami mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Dalam Membantu Lansia Yang Mengalami Kesulitan Penyesuaian Diri Menjalani Hidup Di Yayasan LKS Bhakti Mulya Yosomulyo Kota Metro. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Bagaimana bimbingan keagamaan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan spiritual dan psikologis lansia?
4. Penulis	: DIAN SRI WAHYUNI(2022)
Judul	: Identifikasi problem psikososial pada lansia dan penanganannya menurut bimbingan Islami (Studi di Yayasan Panti Jompo Nurul Yaqin Desa Rerebe, Kecamatan Dabun Gelang, Kabupaten Gayo Lues) ¹⁶
Metode	: Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Subjek penelitian ini sebanyak 9 responden. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik purposive sampling yaitu sumber data dengan kriteria,

¹⁶ Wahyuni, Dian Sri. *Identifikasi Problem Psikososial Pada Lansia Dan Penanganannya Menurut Bimbingan Islami (Studi di Yayasan Panti Jompo Nurul Yaqin Desa Rerebe, Kecamatan Dabun Gelang, Kabupaten Gayo Lues)*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tekhnik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problem psikososial yang dialami lansia di Yayasan Panti Jompo Nurul Yaqin Desa Rerebe adalah kecemasan yang disebabkan karena kondisi fisik yang menurun, depresi ringan akibat tidak dikunjungi keluarga serta perasaan kesepian karena ditinggal pasangan hidup. Adapun untuk mengatasi problem psikososial pada lansia di Yayasan Panti Jompo Nurul Yaqin Desa Rerebe antara lain; menggunakan pendekatan bimbingan islami dengan cara melaksanakan kegiatan shalat berjamaah secara rutin, melakukan kajian ilmu agama dan pemberian tausiah oleh ustadz maupun ustadzah, mengaji, berzikir serta mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an setiap hari.

Perbedaan : penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan umum untuk mengetahui problem psikososial yang dihadapi lansia sedangkan tujuan khusus untuk mengetahui kondisi psikososial yang dialami lansia dan penanganannya menurut bimbingan islami di Yayasan Panti Jompo Nurul Yaqin Desa rerebe.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Bimbingan Keagamaan

Adapun penjelasan tentang bimbingan keagamaan yaitu sebagai berikut:

1. Pengertian Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁷

Seperti telah diketahui bimbingan dan konseling tekanannya pada upaya pencegahan munculnya masalah pada diri seseorang. Dengan demikian bimbingan keagamaan islami merupakan proses untuk membantu seseorang agar :

¹⁷ Rahim, A. (2016). *Bimbingan dan konseling dalam Islam*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Memahami bagaimana ketentuan dan petunjuk Allah tentang (kehidupan) beragama.
2. Menghayati ketentuan dan petunjuk tersebut.
3. Mau dan mampu menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah untuk beragama dengan benar (beragama Islam) itu, yang bersangkutan akan bisa hidup bahagia dunia dan di akhirat, karena terhindar dari resiko menghadapi problem-problem yang berkenaan dengan keagamaan (kafir, syirik, munafik, tidak menjalankan perintah Allah sebagaimana mestinya dsb).

Menurut Zakiah Daradjat, bimbingan agama adalah untuk membina moral atau mental seseorang kearah sesuai dengan ajaran Islam, artinya setelah bimbingan terjadi seseorang dengan sendirinya akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengendali tingkah laku, sikap dan gerak-gerik dalam hidupnya.¹⁸

Menurut Anwar Sutoyo, bimbingan agama Islam adalah upaya membantu individu mengembangkan fitrah dengan cara memperdayakan iman, akal, dan kemampuan untuk mempelajari tuntutan Allah dan Rasulnya.¹⁹

Bimbingan keagamaan merupakan proses bantuan terhadap individu dan kelompok agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat bimbingan agama untuk membina moral atau mental seseorang sesuai dengan ajaran Islam artinya setelah bimbingan terjadi seseorang dengan sendirinya akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengendali tingkah laku sikap dan gerak-gerik dalam hidupnya.²⁰

Metode dakwah dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. An-Nahl: 125) Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Islam...*

¹⁹ Sutoyo, Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007),

²⁰ Zakiya darajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental* (jakarta: Bulan bintang 1975),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl 16: Ayat 125)

Menurut Hamka, di dalam melakukan bimbingan keagamaan, hendaklah memakai tiga macam cara atau metode.²¹

1. Metode al-Hikmah (kebijaksanaan).

Hikmah menurut bahasa adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya. Itu merupakan arti kata hikmah secara etimologi. Tetapi ada juga lafadz hikmah dalam al-Qur'an yang berarti sunnah nabawiyah, seperti yang terdapat dalam QS. Al-Jum'ah: 2. Sedangkan arti hikmah menurut terminologi, Ibnu Katsir menerangkan dalam tafsirnya, bahwa hikmah mengandung arti tafsir al-Qur'an, kesesuaian antara perkataan ilmu fiqh dan al-Qur'an, mengerti, akal, dan paham betul terhadap ajaran agama. Dalam hal ini Sayyid Kutub mengatakan bahwa dakwah dengan metode hikmah itu adalah dimana seorang da'i memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat sebelum menentukan tema yang akan disampaikan, dan juga berarti sebagai kemampuan seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah, hingga bisa dipahami oleh masyarakat dengan mudah. Maka dengan hikmah ini, seorang juru dakwah dianjurkan untuk menyampaikan tema-tema yang faktual serta ril, memperhatikan problematika masyarakat yang berkembang, kemudian mencoba untuk mencari dan menawarkan solusinya menurut tuntunan agama Islam. Menurut Hamka, dakwah dengan hikmah Yaitu dengan secara bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang dan hati yang bersih menarik perhatian orang kepada agama, atau kepada kepercayaan terhadap Tuhan. Contoh-contoh kebijaksanaan itu selalu pula ditunjukkan Tuhan.

Menurut Hamka, hikmah adalah inti yang lebih halus dari filsafat. Menurutnya, filsafat hanya dapat difahamkan oleh orang-

²¹ Ismatullah, A. M. "Metode Dakwah dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. An-Nahl: 125)." Lentera 17.2 (2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang telah terlatih fikirannya dan tinggi pendapat logikanya. Sedangkan hikmah dapat menarik orang yang belum maju kecerdasannya dan tidak dapat dibantah oleh orang yang lebih pintar. Kebijakan itu bukan saja dengan ucapan mulut, melainkan termasuk juga dengan tindakan dan sikap hidup. Penegasan Hamka ini, terkait adanya anggapan orang yang mengartikan hikmah dengan filsafat. Al-Qur'an dan Tafsirnya Departemen Agama menjelaskan, bahwa hikmah adalah dakwah dengan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan rahasia, faedah, dan maksud dari wahyu Ilahi, dengan cara yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, agar mudah dipahami umat.

2. *Metode Al-Mau'izhatul Hasanah.*

Mau'izhah secara bahasa artinya adalah nasihat, adapun secara istilah adalah nasihat yang efisien dan dakwah yang memuaskan, sehingga pendengar merasa bahwa apa yang disampaikan da'i itu merupakan sesuatu yang dibutuhkannya, dan bermanfaat baginya. Sedangkan kalau digandeng dengan kata hasanah, maka maksudnya adalah dakwah yang menyentuh hati pendengar dengan lembut tanpa adanya paksaan. Sedangkan Quraish Shihab mengartikan mau'izhah dengan uraian yang menyentuh hati yang mengantar kepada kebaikan.

Menurut Hamka, mau'izhah hasanah artinya pengajaran yang baik, atau pesan-pesan yang baik, yang disampaikan sebagai nasihat. Menurutnya termasuk kategori mau'izhah hasanah adalah pendidikan ayah bunda dalam rumah tangga kepada anak-anaknya, sehingga menjadi kehidupan mereka pula, pendidikan dan pengajaran dalam perguruan-perguruan. Kalau melihat penjelasan Hamka, jelas sekali dakwah dengan metode mau'izhah hasanah memiliki cakupan yang luas bukan hanya digunakan ketika menyampaikan dakwah di masyarakat umum, tetapi lingkungan keluarga, kampus dan lain sebagainya.

3. *Metode Mujadallah*

Kata 'Jadilhum' terambil dari kata 'jidal' yang bermakna diskusi atau bukti-bukti yang mematahkan alasan atau dalih mitra diskusi dan menjadikannya tidak dapat bertahan, baik yang dipaparkan itu diterima oleh semua orang maupun hanya oleh mitra bicara. Menurut Hamka, Kalau terpaksa timbul perbantahan atau pertukaran pikiran, yang di zaman kita ini disebut polemic, ayat ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyuruh agar dalam hal yang demikian, kalau sudah tidak dapat dielakkan lagi, pilihlah jalan yang sebaikbaiknya. Diantaranya ialah memperbedakan pokok soal yang tengah dibicarakan dengan perasaan benci atau sayang kepada pribadi orang yang tengah diajak berbantah. Misalnya, seseorang yang masih kufur, belum mengerti ajaran Islam, lalu dengan sesuka hatinya saja mengeluarkan celaan kepada Islam, karena bodohnya. Orang ini wajib dibantah dengan jalan yang sebaikbaiknya, disadarkan dan diajak kepada jalan fikiran yang benar, sehingga dia menerima. Tetapi kalau terlebih dahulu hatinya disakitkan, karena cara kita membantah yang salah, mungkin dia enggan menerima kebenaran, meskipun hati kecilnya mengakui, karena hatinya disakitkan.

Perdebatan yang baik ialah perdebatan yang dapat menghambat timbulnya sifat manusia yang negative seperti sombong, tinggi hati, dan berusaha mempertahankan harga diri karena sifat-sifat tersebut sangat tercela. Lawan berdebat supaya dihadapi sedemikian rupa sehingga dia merasa bahwa harga dirinya dihormati, dan dai menunjukkan bahwa tujuan yang utama ialah menemukan kebenaran kepada Agama Allah SWT.

Ketiga pokok cara atau metode diatas, menurut Hamka amatlah diperlukan disegala zaman. Sebab dakwah atau ajakan dan seruan membawa umat manusia kepada jalan yang benar itu, sekali-kali bukanlah propaganda, meskipun propaganda itu sendiri kadang-kadang menjadi bagian dari alat dakwah.²²

2. Prinsip-Prinsip Bimbingan Keagamaan Islam

Prinsip dapat diartikan sebagai dasar, landasan atau sumber dalam bertindak. Segala sesuatu pasti memiliki prinsip begitu pula agama. Prinsip suatu agama tentu berbeda dengan prinsip agama yang lain, seperti halnya agama islam yang memiliki beberapa prinsip di dalamnya.²³ Adapun Prinsip-prinsip bimbingan keagamaan Islami melibatkan panduan dan pedoman yang berdasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Islam. Beberapa prinsip utama dalam bimbingan keagamaan Islami meliputi:

²² Ismatullah, A. M. "Metode Dakwah dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. An-Nahl: 125)." *Lentera* 17.2 (2015).

²³ Nata, DR H. Abuddin. *Studi Islam Komprehensif*. Prenada Media, 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tauhid: Prinsip tauhid merupakan fondasi utama dalam bimbingan keagamaan Islami. Tauhid mengacu pada keyakinan akan keesaan Allah SWT dan meyakini bahwa Dia adalah satu-satunya Tuhan yang layak untuk disembah. Prinsip ini menjadi dasar dalam memandu individu atau kelompok untuk mengembangkan hubungan yang kuat dengan Allah dan memperoleh petunjuk-Nya dalam kehidupan mereka.
- b) Al-Qur'an dan Hadis: Prinsip ini mendorong penggunaan Al-Qur'an dan Hadis sebagai panduan dalam membantu individu atau kelompok memahami ajaran agama Islam, mengambil hikmah dan teladan dari kehidupan Rasulullah, dan menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Sunnah: Prinsip sunnah melibatkan mengikuti teladan dan praktik Rasulullah Muhammad SAW dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Bimbingan keagamaan Islami mengedepankan pengajaran dan penerapan sunnah Nabi sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, meningkatkan akhlak, dan mengoptimalkan kehidupan berdasarkan tuntunan agama Islam.
- d) Akhlak dan Etika: Prinsip akhlak dan etika dalam bimbingan keagamaan Islami menekankan pentingnya pengembangan karakter yang baik dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Prinsip ini meliputi nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, keadilan, toleransi, keikhlasan, dan kasih sayang. Bimbingan keagamaan Islami mendorong individu atau kelompok untuk mengembangkan akhlak yang mulia dan mengamalkan etika Islam dalam hubungan dengan Allah, diri sendiri, dan sesama manusia.
- e) Ihsan: Prinsip ihsan mengajarkan pentingnya melaksanakan ibadah dengan kesempurnaan dan kesungguhan hati. Bimbingan keagamaan Islami mendorong individu atau kelompok untuk beribadah dengan penuh konsentrasi, menghadirkan Allah dalam setiap aspek kehidupan, dan melakukan segala tindakan dengan kebaikan dan kecintaan kepada Allah.

Prinsip-prinsip ini memberikan arahan dan landasan bagi bimbingan keagamaan Islami dalam membantu individu atau kelompok untuk memperoleh pemahaman dan praktik yang benar dalam agama Islam, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan mereka sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dasar Bimbingan Keagamaan Islam

Dasar dari bimbingan agama Islam adalah al-Qur'an dan as- Sunnah, sebab keduanya merupakan sumber utama yang digunakan sebagai pedoman oleh umat Islam. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ ۖ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : "Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman."(QS. Yunus 10: Ayat 57)

Ayat-ayat tersebut dapat diketahui bahwa kita diwajibkan menyeru atau mengingatkan kepada kebaikan. Dan itu dapat kita lakukan melalui bimbingan agama Islam atau bimbingan penyuluhan Agama. Karena dengan agama dapat menuntun kita kearah jalan kebenaran sehingga kita akan meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²⁴

4. Tujuan Bimbingan Keagamaan Islam

Tujuan bimbingan dan konseling Islami adalah membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Tujuan akhir dari program bimbingan dan konseling, khususnya tujuan bimbingan dan konseling Islami adalah agar klien terhindar dari berbagai masalah, apakah masalah tersebut berkaitan dengan gejala penyakit mental (neurose dan psychose), sosial maupun spiritual, atau dengan kata lain agar masingmasing individu memiliki mental yang sehat. Mental yang sehat (qalbun salîm) dapat ditandai dari orang yang senantiasa tawakal, bersyukur, sabar/tabah, tawadu', rajin beribadah, wara', ikhlas, amanah dan mau berjihad di jalan Allah (fî sabîlillah), sedangkan wahananya adalah zikir, taubat, muqârabah, cinta ilmu, dan rindu hidayah. Sebaliknya mental yang berpenyakit (qalbun marîdh) dapat ditandai melalui fenomena suka melaksanakan maksiat, berbuat zalim, berburuk sangka, baik kepada Allah maupun kepada manusia, menolak kebenaran, menuruti hawa nafsu dan sebagainya.²⁵

²⁴Widodo, Anton. "Urgensi bimbingan keagamaan islam terhadap pembentukan keimanan mualaf." Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam (2019):

²⁵ Lubis, Lahmuddin. "Rasulullah SAW. dan Prinsip-Prinsip Konseling Islam." MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman (2008).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan keagamaan Islami bagi lansia dapat memberikan dukungan spiritual, emosional, dan sosial yang penting dalam menjalani proses penuaan. Bimbingan ini dapat membantu lansia menjaga keseimbangan dan meningkatkan kualitas hidup mereka serta memberikan panduan dan ketenangan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka.

5. Tahapan Bimbingan Keagamaan Islam

Tahapan bimbingan agama Islam yang harus dilalui pembimbing dan klien yaitu: Tahap Perencanaan Pertemuan pertama dengan klien sangat penting untuk merencanakan dan memperoleh data awal latar belakang klien dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi klien tersebut. Pada tahap ini konselor berusaha mendorong anggota keluarga untuk terlibat dalam proses penentuan aturan dasar bimbingan konseling. tahap ini juga disebut diagnosis yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi anak berdasarkan latar belakangnya. Kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan data dan menyelaraskan studi terhadap klien, menggunakan berbagai studi dan teknik pengumpulan data. Setelah data terkumpul, ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.

Selain itu, pembimbing dapat kembali menegaskan tujuan yang harus dicapai dalam bimbingan agama Islam. Hal inidimaksudkan untuk menyadarkan dan menyegarkan klien pada makna kehadirannya terlibat dalam bimbingan agama. Biasanya klien hanya akan menceritakan hal-hal umum yang ada dalam dirinya dan belum mengungkapkan permasalahannya.

2.2.2. Kepribadian Positif Lansia

1. Kepribadian

Kepribadian adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan, tidak terpecah belah dalam fungsi-fungsi. Memahami kepribadian berarti memahami aku, diri, self atau memahami manusia seutuhnya. Sigmund Freud menjelaskan bahwa terdapat tiga elemen dalam struktur kepribadian, yaitu id, ego, dan super ego. Kepribadian menurut psikologi islami adalah integrasi sistem kalbu, akal, dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku.²⁶

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

²⁶ Farizal, M. S. "Komunikasi Pembelajaran dan Pembentukan Kepribadian Positif dalam Al-Qur'an." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 5.01 (2022):



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۗ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : "Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya."(QS. Al-Isra' 17: Ayat 36)

Ayat ini menekankan pentingnya menggunakan akal dan pengetahuan dalam membentuk kepribadian yang bertanggung jawab.

Salah satu pendekatan trait kepribadian yang didasarkan pada lima dimensi adalah Big Five Personality atau Big Five Traits yang dikembangkan oleh Costa & McCrae.²⁷ Dalam traits ini Costa & McCrae mengklasifikasikan lima dimensi kepribadian, sebagai berikut:

- a. *Extraversion* (atau sering disebut Surgency) Orang yang tinggi pada dimensi ini cenderung penuh semangat, antusias, dominan, ramah, dan komunikatif. Orang yang sebaliknya akan cenderung pemalu, tidak percaya diri, submisif, dan pendiam,
- b. *Agreeableness* (kemurahan hati). Orang yang tinggi pada dimensi agreeableness cenderung ramah, kooperatif, mudah percaya, dan hangat. Sedangkan orang yang rendah pada dimensi ini cenderung dingin, konfrontatif dan kejam,
- c. *Conscientiousness* (konsientius). Orang yang tinggi pada dimensi ini umumnya berhati-hati, dapat diandalkan, teratur, dan bertanggung jawab. Sedangkan orang yang rendah pada dimensi conscientiousness cenderung ceroboh, berantakan, dan tidak dapat diandalkan. Pada penelitian awal dimensi kepribadian ini dinamakan Will (kemauan),
- d. *Neuroticism* (Kestabilan Emosional) Orang yang tinggi pada dimensi ini cenderung gugup, sensitif, tegang, mudah cemas. Orang yang rendah cenderung tenang dan santai,
- e. *Openness to experience* (Keterbukaan Pengalaman). Orang yang tinggi pada dimensi ini umumnya terlihat imajinatif, menyenangkan, kreatif, dan artistik. Orang yang rendah dalam dimensi ini umumnya dangkal, membosankan dan sederhana.

2. Kepribadian Positif

Kepribadian positif adalah kepribadian yang beriman kepada Allah dengan sebenar-benarnya dan tawakal kepadanya, kepribadian pantang

²⁷ Nuryati, Neni. "Bimbingan Rohani Islam Dan Perasaan Tenang Lansia (Study Kasus Lansia PKH Kecamatan Trucuk Klaten)." HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam 15.1 (2018):



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerah dan tidak mengandung putus asa, kepribadian yang tahu apa yang diinginkan kapan harus menginginkan dan bagaimana bisa mendapatkannya, apa yang ia pikirkan dibuktikan dengan perbuatan dan tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif apapun.²⁸

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْأَفْوَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : "Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya."(QS. Al-Isra' 17: Ayat 36)

Ayat ini menggarisbawahi semangat juang dan keyakinan bahwa Allah akan memberikan petunjuk kepada mereka yang berusaha dengan sungguh-sungguh.

Kepribadian positif adalah kepribadian yang semestinya dimiliki setiap individu. Biasanya, orang yang berkepribadian positif memiliki hubungan yang baik dengan Tuhan.²⁹

Menurut Dr. Ibrahim El Fiky dalam bukunya terapi berpikir positif, mengemukakan 10 ciri kepribadian positif, yaitu

- 1) Beriman kepada Tuhan YME,
- 2) memiliki nilai-nilai luhur,
- 3) punya cara pandang yang jelas,
- 4) punya keyakinan positif,
- 5) berusaha mencari jalan keluar dari berbagai masalah,
- 6) belajar dari tiap masalah,
- 7) tidak membiarkan masalah memengaruhi kehidupannya,
- 8) percaya diri dan berani menghadapi tantangan,
- 9) hidup dengan cita-cita dan perjuangan,
- 10) pandai bergaul dan suka membantu orang lain.³⁰

3. Perubahan Kepribadian pada Lansia

Pada masa usia lanjut selain mengalami perubahan tugas perkembangan, juga mengalami perubahan pada kondisi fisik, psikis, dan sosial. Kemunduran fisik seperti berkurangnya fungsi pendengaran,

²⁸ Elfiky, Ibrahim. *Terapi Berpikir Positif*. Penerbit Zaman, 2013.

²⁹ <https://kumparan.com/ragam-info/pengertian-dan-contoh-kepribadian-manusia-dari-sisi-positif-dan-negatif-20zPFWQhfbA/full>

³⁰ Elfiky, Ibrahim. *Terapi Berpikir Positif*. Penerbit Zaman, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penglihatan, serta penyakit-penyakit mulai datang karena organ tubuh sudah tidak bisa bekerja secara maksimal dan mulai mengalami degenerasi. perubahan psikis dan sosial jugaterjadi dalam kehidupan seseorang ketika memasuki masa usia lanjut. Lansia mulai mengalami kesepian karena ditinggalkan oleh anak-anak yang selama ini hidup bersama. Lansia mulai melepaskan jabatan-jabatan dan peran-peran sosial sertamulai memasuki masa pensiun.³¹

Perubahan psikis yang dialami oleh lansia sejalan dengan terjadinya perubahan pada kondisi fisik. Masalah psikis tersebut salah satunya adalah mengenai sikap lansia dalam menghadapi kemunduran pada kondisi fisik. Biasanya lansia akan melakukan penarikan diri dari masyarakat dan dari diri pribadinya. secara umum lansia akan dapat meniti kehidupan di masa usia lanjut dalam dua macam sikap. Pertama, usia lanjut akan diterima dengan wajar melalui kesadaran yang mendalam, sedangkan yang kedua yaitu lansia cenderung menyikapi masa usia lanjut dengan sikap penolakan, tidak mau menerima realitas yang ada.

Pada lansia yang sehat, kepribadiannya tetap berfungsi dengan baik, kecuali kalau mereka mengalami gangguan kesehatan jiwanya atau tergolong patologik. Sifat kepribadian seseorang sewaktu muda akan lebih nampak jelas setelah memasuki lansia sehingga masa muda diartikan sebagai karikatur kepribadian lansia. Dengan memahami kepribadian lansia tentu akan lebih memudahkan masyarakat secara umum dan anggota keluarga lansia tersebut secara khusus, dalam memperlakukan lansia dan sangat berguna bagi kita dalam mempersiapkan diri jika suatu hari nanti memasuki masa lansia.

2.2.3. Lansia

1. Definisi Lansia

Menurut World Health Organization (WHO), lansia itu adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok pada manusia yang telah masuk ke tahap akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut dengan Anging Process atau biasa disebut itu dengan sebutan penuaan. Di Indonesia, populasi penduduk saat ini sedang berada

³¹ Putri, Dhian Riskiana. "Perubahan kepribadian pada masa usia lanjut." Jurnal Talenta (2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di era ageing population dimana jumlah penduduk yang sudah lebih dari 60 tahun itu melebihi 7 persen dari total penduduk. Dan di Indonesia di perkirakan akan terjadi pertumbuhan penduduk lansia yang sangat pesat, hal ini sebagai akibat dari terjadinya suatu transisi demografi dimana saat ini negara Indonesia itu sudah berada pada tahapan angka kematian yang rendah.³²

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّاكُمْ وَمِنكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمْرِ لِكَيْ لَا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ

Artinya : "Dan Allah telah menciptakan kamu, kemudian mewafatkanmu, di antara kamu ada yang dikembalikan kepada usia yang tua renta (pikun), sehingga dia tidak mengetahui lagi sesuatu yang pernah diketahuinya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Kuasa." (QS. An-Nahl 16: Ayat 70)

Ayat ini mengingatkan kita akan kelemahan fisik yang dialami di usia tua, dan pentingnya tetap beriman dan tawakal kepada Allah dalam keadaan apapun.

Proses menua atau aging adalah suatu proses alami pada semua makhluk hidup. Menjadi tua (aging) merupakan proses perubahan biologis secara terus menerus yang dialami manusia pada semua tingkatan umur dan waktu, sedangkan usia lanjut (old age) adalah istilah untuk tahap akhir dari proses penuaan tersebut. Semua makhluk hidup memiliki siklus kehidupan menuju tua yang diawali dengan proses kelahiran, kemudian tumbuh menjadi dewasa dan berkembang biak, selanjutnya menjadi semakin tua dan akhirnya akan meninggal. Masa usia lanjut merupakan masa yang tidak bisa dielakkan oleh siapapun khususnya bagi yang dikaruniai umur panjang. Yang bisa dilakukan oleh manusia hanyalah menghambat proses menua agar tidak terlalu cepat, karena pada hakikatnya dalam proses menua terjadi suatu kemunduran atau penurunan.³³

Lanjut usia adalah tahap akhir perkembangan pada kehidupan manusia yang dimulai dari usia 60 tahun hingga hampir mencapai 120 atau 125 tahun. Ada pelanjut usia dapat diklasifikasi lansia awal 65

³² Manafe, Leni Arini, and Immanuel Berhimpon. "Hubungan Tingkat Depresi Lansia Dengan Interaksi Sosial Lansia Di BPSLUT Senja Cerah Manado." *Jurnal Ilmiah Hospitality* (2022):

³³ Suardiman, Siti Partini. *Psikologi usia lanjut*. Gajah Mada University Press, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga 74 tahun lansia menengah 75 tahun atau lebih dan lansia akhir 85 tahun atau lebih. Penuaan adalah proses alamiah yang tidak dapat dihindari berjalan terus-menerus dan berkesinambungan tujuan hidup manusia adalah menjadi tua tetapi tetap sehat. Keadaan sehat pada lanjut usia dibutuhkan upaya pelayanan kesehatan yaitu promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang juga harus dimulai sedini mungkin dengan cara gaya hidup sehat.³⁴

2. Permasalahan Pada Lansia

Dalam perjalanan hidup manusia terjadinya proses penuaan adalah hal alamiah yang dialami pada setiap orang yang berumur panjang, yang membedakan proses hanya pada kehidupan setiap individu. Berikut permasalahan yang berkaitan dengan lanjut usia, yaitu:

- a. Menua bisa menyebabkan beberapa masalah didalamnya ada mental, ekonomi, biologi dan fisik. Karena bertambahnya usia maka pada setiap individu dapat terjadi penurunan dalam potensi kekuatan otot dan menurunnya peran-peran sosial dalam kehidupannya, akibatnya terganggunya pemenuhan kebutuhan hidup dan akhirnya terjadi ketergantungan kepada orang lain.
- b. Semakin tua usia seseorang maka kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi dapat mengalami penurunan, hal ini bisa berpengaruh juga pada tingkat kebahagiaan dan status mental individu.
- c. Dalam lanjut usia, beberapa lansia masih mampu untuk melakukan pekerjaan. Dan kemungkinan dapat mengalami beberapa masalah seperti terbatasnya lowongan pekerjaan karena beberapa kemampuan yang mereka miliki telah mengalami penurunan.
- d. Beberapa lansia yang terlantar karena tidak memiliki keluarga, tidak memiliki bekal hidup, dan tidak memiliki penghasilan.
- e. Lansia dalam pandangan lingkungan masyarakat pedesaan masih sangat dihormati sehingga pada kehidupan mereka sehari-hari masih memiliki peran dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan, lansia dalam pandangan masyarakat industri, mereka cenderung kurang dihargai sehingga mereka menjadi terisolasi.

³⁴ Festy, Pipit. *Lanjut usia perspektif dan masalah*. UMSurabaya Publishing, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Untuk itu, jika dilihat dari permasalahan-permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa lansia membutuhkan tempat tinggal atau fasilitas perumahan khusus.³⁵

2.2.4. Panti Sosial Tresna Werdha Husnul Khatimah

Panti Werdha atau yang dikenal dengan Panti Sosial Tresna Werdha merupakan tempat pelayanan sosial bagi orang lansia dan termasuk kedalam foster care. Menurut Armando Morales di dalam Budhi Wibhawa dkk, foster care merupakan pelayanan yang bersifat tidak permanen, sehingga masih dimungkinkan untuk berhubungan dengan keluarga aslinya. Dilihat dari strategi pelayanan sosial, maka panti werdha termasuk ke dalam institutional based services, yaitu dalam pelayanan ini individu yang mengalami masalah ditempatkan dalam lembaga pelayanan sosial.

Sebagai tempat dimana berkumpulnya orang-orang lansia yang baik secara sukarela ataupun diserahkan oleh pihak keluarga untuk diurus segala keperluannya, maka panti werdha yang ada dilihat dari sistem pengelolaannya ada yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta. Hal ini merupakan kewajiban Negara untuk menjaga dan memelihara setiap warga negaranya sebagaimana tercantum dalam UU No.12 Tahun 1996 (Direktorat Jenderal. Departemen Hukum dan HAM). Sedangkan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia, panti werdha adalah suatu tempat untuk menampung lansia dan jompo terlantar dengan memberikan pelayanan sehingga mereka merasa aman, tentram dengan tiada perasaan gelisah maupun khawatir dalam menghadapi usia tua.

Berdasarkan Kebijakan dan Program Pelayanan Sosial Lansia di Indonesia, penanganan permasalahan lansia yang berkembang selama ini dikenal dengan melalui dua cara, yaitu pelayanan dalam panti dan luar panti. Pelayanan dalam Panti Sosial Tresna Werdha meliputi pemberian pangan, sandang, papan, pemeliharaan kesehatan, dan pelayanan bimbingan mental keagamaan, serta pengisian waktu luang termasuk didalamnya rekreasi, olahraga dan keterampilan. Sedangkan pada pelayanan di luar panti para lansia tetap berada di lingkungan

³⁵ Manafe, Leni Arini, and Immanuel Berhimpon. "Hubungan Tingkat Depresi Lansia Dengan Interaksi Sosial Lansia Di BPSLUT Senja Cerah Manado." *Jurnal Ilmiah Hospitality* (2022):



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarganya dengan diberikan bantuan makanan dan pemberdayaan di Bidang Usaha Ekonomis Produktif (UEP) melalui pendekatan kelembagaan sebagai investasi sosial dan merupakan bantuan yang diberikan kepada lansia potensial yang kurang mampu.

2.3. Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian tentang pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kepribadian positif lansia mencakup pengukuran dan operasionalisasi variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian tersebut. Berikut adalah beberapa contoh konsep operasional yang dapat digunakan yaitu:

1. Variabel Bimbingan Keagamaan Islam (X)

Pada tahapan Variabel Bimbingan Agama diangkat dari pendapat Hamka, hendaklah memakai tiga macam cara atau metode untuk melakukan bimbingan keagamaan yaitu *metode al-hikmah*, *metode al-Mau'izhatul Hasanah*, *metode mujadallah*.

2. Variabel Peningkatan Kepribadian Positif (Y)

Kepribadian positif diangkat dari pendekatan trait kepribadian yaitu teori Big Five Personality atau Big Five Traits yang dikembangkan oleh Costa & McCrae. Dalam traits ini Costa & McCrae mengklasifikasikan lima dimensi kepribadian, yaitu *Ektroversi*, *Kemurahan hati (agreeableness)*, *Konsientius*, *Kestabilan emosional (neuroticism)*, *Keterbukaan pengalaman (openness to experience)*.

Tabel 2.1

Definisi Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub indikator
Bimbingan keagamaan (X)	Al-hikmah	1. Pemahaman kondisi lansia 2. Kesabaran dan empati
	Metode al-Mau'izhatul Hasanah	1. Relevansi pesan dengan kehidupan lansia 2. Ketertarikan dan partisipasi lansia 3. Pemahaman dan penghayatan
	Metode Mujadallah	1. Kontrol emosi dan reaksi positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

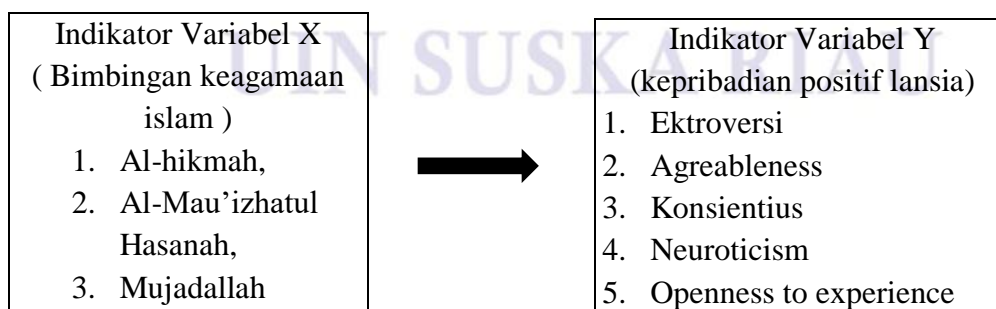
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Sikap dan perilaku bertoleransi 3. Pengaruh positif terhadap lingkungan
Kepribadian positif lansia	Ektroversi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas sosial 2. Keterbukaan terhadap pengalaman baru 3. Energi dan antusias
	Agreeableness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Empati dan kepedulian 2. Mudah beradaptasi 3. Kesantunan dan kehangatan
	Conscientiousness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keteraturan dan kedisiplinan 2. Tanggung jawab 3. Kontrol diri
	Neuroticism	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecemasan dan kekhawatiran 2. Ketidakstabilan emosional
	Openness to experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap terhadap perubahan 2. Keterbukaan terhadap pengalaman baru

2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menjelaskan hubungan antara variabel bimbingan keagamaan Islami dan peningkatan kepribadian positif pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Hubungan ini dapat dipahami melalui beberapa konsep dan variabel yang saling terkait.

Tabel 2.2

Bagian Kerangka Berfikir





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Hipotesis

Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka pemikiran, selanjutnya peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini. Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti. Berikut ini merupakan hipotesis dari penelitian peneliti :

Ha: Terdapat pengaruh bimbingan keagamaan Islami terhadap kepribadian positif lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Ho: Tidak ada pengaruh bimbingan keagamaan Islami terhadap kepribadian positif lansia. di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metodologi Penelitian Kuantitatif merupakan jenis penelitian menurut paradigmanya. Pendekatan kuantitatif berdasarkan atas paradigma yang berpandangan bahwa peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan berbagai eksperimen.³⁶

Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan dengan cara penarikan sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.³⁷

3.2. Lokasi Dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau. UPT tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan lembaga yang menyediakan perawatan dan pelayanan bagi lansia serta memiliki program bimbingan keagamaan yang relevan dengan topik penelitian ini. Keberadaan program bimbingan keagamaan di UPT tersebut memungkinkan untuk melaksanakan intervensi yang diperlukan dalam penelitian.

UIN SUSKA RIAU

³⁶ Abdullah, Ma'ruf. "Metode penelitian kuantitatif." (2015).

³⁷ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020. Hal.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Penyusunan proposal Mulai Dari november-desember 2023

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	Pelaksanaan kegiatan									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Penyusunan Proposal	■	■								
2	Seminar Proposal			■							
3	Pembuatan Angket					■	■	■			
4	Penyebaran Angket							■	■		
5	Pengolahan Data									■	
6	Hasil Penelitian										■

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono adalah keseluruhan objek penelitian.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di UPT pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau yang Berjumlah 50 orang lansia di dalam penelitian ini dengan metode kuantitatif, subjek penelitian ini selanjutnya disebut dengan responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.³⁹

Dari banyaknya populasi yang diteliti maka peneliti mengangambil sampel dengan teknik purposive sampling yang mana semua populasi dijadi-kann sampel.

³⁸ Arifin,Zaenal. "Metodologi Penelitian Pendidikan." Jurnal Al-hikmah 1.1 (2020)

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta (2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Teknik Pengumpulan data

Pada bagian ini, akan dijelaskan secara detail mengenai prosedur pengumpulan data yang dilakukan di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Pekanbaru. Prosedur ini meliputi:

1. Kusioner atau angket

Yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner yang telah teruji keandalannya. Kusioner akan terdiri dari skala penilaian kepribadian positif dan pertanyaan terkait bimbingan keagamaan. angket akan diberikan kepada lansia sebelum dan setelah intervensi bimbingan keagamaan.

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert

No	Alternatif jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)		
2	Setuju (S)		
3	Kurang Setuju (KS)		
4	Tidak Setuju (TS)		
5	Sangat Tidak Setuju (STS)		

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

2.4. Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kevalid dan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.⁴⁰ Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode angket atau kusioner maka perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari para responden atau sampai penelitian. Uji validitas product correlation menggunakan prinsip mengkorelasikan atau

⁴⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atau stasioner.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas product moment

Setiap uji statistik tentu mempunyai 4 dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk membuat kesimpulan. Begitu pula uji validitas product moment pearson correlation ini. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini bisa dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05

1. Jika nilai sig. (2-tailed) $>$ 0,05 dan Pearson correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) $<$ 0,05 dan Pearson correlation bernilai negatif, maka item soal angka tersebut tidak valid.

Maka dari pada itu, peneliti menyimpulkan untuk menyebarkan instrument (angket) uji coba kepada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai cronbach's Alpha $>$ 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten
2. Sementara, jika nilai cronbach's Alpha $<$ 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi, maka data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Tentunya kita juga sudah tahu kalau data yang baik itu adalah data yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai signifikansi (sig.) Lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) Lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.5. Teknik Analisis data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis, sehingga Peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang bersifat ordinal.

2. Teknik Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya.⁴¹ Analisis regresi linear sederhana atau dalam bahasa Inggris disebut dengan nama *simple linear regression* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen atau variabel prediktor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat atau variabel Y. Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat kita menggunakan regresi linear sederhana adalah:

1. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
2. Jumlah variabel bebas (X) adalah 1 (satu)
3. Nilai residual harus berdistribusi normal
4. Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y).
5. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
6. Tidak terjadi gejala autokorelasi (untuk data time series).

Dalam penelitian ini maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh Bimbingan keagamaan terhadap kepribadian positif lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

⁴¹ Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika: Panduan Praktik bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Pelayanan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru didirikan tahun 1981 dan mulai Melaksanakan Pelayanan setelah dikeluarkannya SK Mensos RI Nomor : 32/HUK/ Kep/V/1982 tanggal 18 Mei 1982. Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah pada saat itu merupakan UPT Departemen Sosial yang dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon IV. Pada tanggal 31 Januari 1984 diresmikan penggunaannya oleh Menteri Sosial Ibu Nani Sudarsono, SH. Pada tahun 1995 Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama menjadi Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah (PSPJTWKK). Dengan diberlakukannya UU Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah maka dalam era Otonomi Daerah tersebut Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor: 31 Tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja badan kesejahteraan Sosial Provinsi Riau Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah. Pada tahun 2008 sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2008 dan Peraturan Gubernur Riau Nomor 50 tahun 2009 BPSPJTW Khusnul Khotimah berubah nama menjadi Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah dan dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon III. Sejak mulai berdirinya tahun 1981 sampai dengan Januari 2009 telah menerima lanjut usia terlantar sebanyak 587 orang dan pada saat ini lanjut usia yang berada pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah sebanyak 70 orang kelayan.

Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah memiliki tugas pokok yaitu memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti maupun diluar panti. Dasar pembentukan :

- a) Undang-undang RI Nomor: 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Peraturan Pemerintah Nomor: 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia.
- c) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah.
- d) Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau.
- e) Peraturan Gubernur Riau Nomor: 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi, serta Tata Kerja Dinas Sosial Provinsi Riau.
- f) Peraturan Gubernur Riau Nomor: 69 Tahun 2017 tentang Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau.

4.2 Letak Geografis Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru.

Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, tepatnya di jalan Kaharuddin Nasution No. 11 Km 10 perhentian Marpoyan damai, kota pekanbaru, riau 28288.



Gambar 4.1

UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

Sumber: UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru



Gambar. 4.2 pembagian tugas

Sumber: UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, 2023.

4.3.1 Tugas UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

UPT PSPJTW Khusnul Khotimah mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti yang meliputi:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan dan pelayanan sosial lanjut usia
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penerimaan dan bimbingan lanjut usia
- 3) Menyelenggarakan koordinasi penyelenggaraan kegiatan panti social
- 4) Melaksanakan informasi usaha kesejahteraan sosial lanjut usia
- 5) Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan panti
- 6) Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan tentang lanjut usia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.2 Fungsi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

- a) Sebagai pusat pelayanan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, antara lain:
 - 1) Permakanan, sandang, asrama yang mudah diakses, dan alat bantu, serta perbekalan kesehatan.
 - 2) Bimbingan fisik, mental spiritual, dan sosial serta bimbingan keterampilan hidup sehari-hari.
 - 3) Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan dan akses ke layanan kesehatan dasar.
 - 4) Pelayanan penelusuran keluarga dan pelayanan reunifikasi keluarga, serta; dan/atau
 - 5) Pemulasaran.
- b) Sebagai pusat informasi Lanjut Usia Kesejahteraan Sosial, khususnya dibidang pembinaan kesejahteraan sosial Lanjut usia, yaitu melaksanakan:
 - 1) Penyediaan data pembinaan Kesejahteraan Sosial Lanjut usia.
 - 2) Penyebar luasan informasi Usaha Kesejahteraan Sosial Lanjut usia.
- c) Sebagai pusat pengembangan usaha Kesejahteraan Sosial.
 - 1) Menyediakan sarana pembinaan Kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia di dalam panti.
 - 2) Menyediakan sarana pembinaan dalam menciptakan suasana hubungan yang serasi antara sesama lanjut usia.
 - 3) Menyediakan sarana pemberian keterampilan kepada lanjut usia yang berkemampuan sesuai sengan dengan kondisi lanjut lanjut usia untuk meningkatkan kemampuan di bidang keterampilan.

4.3.3 Tugas Masing-Masing Bagian Pegawai

a. Kepala UPT

Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha mempunyai tugas membina, mengoordinasikan, merencanakan, mengendalikan dan menetapkan program kerja UPT Panti Sosial Tresna Werdha. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha menyelenggarakan fungsi:

- 1) pengoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) pengoordinasian penyelenggaraan fungsi teknis tertentu dari dinas yang menjadi bidang tugas UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- 3) pelaksanaan rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas
- 4) pengumpulan bahan dan data di bidang rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar.
- 5) pengoordinasian penyelenggaraan rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar.
- 6) pelaksanaan pembinaan, pengendalian, pelayanan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pada UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- 7) pelaksanaan tugas di nas lainnya yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

b. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan dan data dalam rangka penyelenggaraan dan pelayanan administratif kegiatan Sub Bagian Tata Usaha yang meliputi penyusunan program, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, aset, surat menyurat serta pengelolaan naskah dinas. Uraian tugasnya dalah sebagai berikut:

- 1) merencanakan kegiatan program kerja per tahun Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan prioritas target sasaran yang akan dicapai sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- 2) membagi tugas kepada para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha sesuai dengan bidang tugasnya baik secara lisan maupun tertulis agar tugas segera diproses lebih lanjut.
- 3) memberi petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas.
- 4) memeriksa hasil pekerjaan para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja.
- 5) menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier.
- 6) mengelola surat menyurat dan arsip UPT Panti Sosial Tresna Werdha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) mengelola administrasi keuangan UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- 8) mengelola urusan administrasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, cuti, kesejahteraan pegawai, laporan berkala, laporan analisis jabatan dan analisis beban kerja serta formasi jabatan dan standar kompetensi jabatan di lingkungan UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- 9) mengelola data, pelayanan informasi dan pengembangan sistem informasi.
- 10) mengelola perlengkapan dan rumah tangga UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- 11) mengelola dokumentasi peraturan perundang-undangan.
- 12) melaporkan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha baik secara tertulis maupun lisan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai bahan informasi bagi atasan.

melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha secara berkala dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas UPT Panti Sosial Tresna Werdha.

c. Seksi Pelayanan Sosial

Seksi pelayanan dan rehabilitasi sosial dipimpin oleh seorang kepala seksi. Kepala seksi ini berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT. Kepala Seksi ini melaksanakan tugas tidak sendiri, ia bekerja dibantu oleh para staff dimana mereka melaksanakan tugas menyiapkan pelaksanaan kegiatan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi lansia terlantar. Berikut ini rincian tugasnya:

- 1) Pelaksanaan registrasi dan penyimpanan file klien
- 2) Pelaksanaan assesmen
- 3) Pelaksanaan observasi lanjutan
- 4) Pelaksanaan pemeliharaan jasmani yang meliputi sandang, pangan, alat bantu dan kesehatan klien
- 5) Pelaksanaan penetapan diagnose klien
- 6) Pelaksanaan pengasuhan dan perawatan
- 7) Pelaksanaan bimbingan mental, sosial, fisik dan keterampilan
- 8) Pelaksanaan bimbingan lanjutan
- 9) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis sesuai bidang keahliannya masing-masing.
- 2) Kelompok jabatan fungsional dapat dibagi-bagi dalam sub kelompok sesuai dengan kebutuhan dan keahliannya masing-masing dan dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior.
- 3) Pejabat fungsional dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada kepala UPT
- 4) Kebutuhan jabatan fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja.
- 5) Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan peundang-undangan.

e. Pegawai Negeri Sipil Tugas:

- 1) Administrasikantor.
- 2) Sebagai pekerja sosial/pramusosial.
- 3) Pembimbing mahasiswa praktek.
- 4) Penanggung jawab wisma.

f. Dokter

- 1) Mengkoordinir pelayan kesehatan lanjut usia di poliklinik UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 2) Memberikan petunjuk kepada perawat kesehatan tentang tindakan terhadap lanjut usiayang sakit.
- 3) Memberikan resep kepada lanjut usia yang sakit.

g. Perawat

- 1) Melakukan pelayanan kesehatan lanjut usia di Poliklinik di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 2) Mengecek lanjut usia yang sakit di wisma.
- 3) Mengatur administrasi lanjut usia yang sakit di bidang pengobatan.
- 4) Membantu melayani makan siang lanjut usia yang sakit.
- 5) Menjaga kebersihan poliklinik UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 6) Mengkonsultasikan obat-obatan yang dibutuhkan baik dengan dokter maupun kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

h. Psikolog

- 1) Melaksanakan konsultasi dan mengobati lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membuat laporan perkembangan lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

i. **Konselor**

- 1) Melaksanakan konsultasi dan membimbing lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 2) Membuat laporan perkembangan lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

j. **Pembimbing Agama**

- 1) Memberikan bimbingan agama kepada lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 2) Membimbing lanjut usia dalam membaca Al-Qur'an.
- 3) Membimbing lanjut usia shalat berjama'ah.

k. **Pekerja Sosial**

- 1) Melakukan proses pencatatan perkembangan dan permasalahan serta melakukan konsultasi, analisa permasalahan guna mengambil keputusan pembinaan dan pelayanan.
- 2) Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 3) Membuat laporan bulanan tentang pelayanan di akhir bulan yang berjalan.
- 4) Pemanfaatan forum bimbingan sosial sebagai tempat pembinaan.

l. **Pramu Lansia/Keluarga Asuh.**

- 1) Membantu lanjut usia yang sakit (memandikan, memotong kuku, menggantikan baju dan lain-lain).
- 2) Melakukan proses pencatatan perkembangan dan permasalahan serta melakukan konsultasi, analisa permasalahan guna mengambil keputusan pembinaan dan pelayanan.
- 3) Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 4) Membuat laporan bulanan tentang kegiatan pelayanan di akhir bulan yang berjalan.

m. **Penanggung Jawab Wisma**

- 1) Mengatur, mengajak lanjut usia yang tinggal di wisma dalam melaksanakan kegiatan kebersihan di dalam dan di luar wisma.
- 2) Membimbing dan memberikan arahan kepada lanjut usia agar menjaga kesehatan dan kebersihan.
- 3) Memelihara barang inventaris wisma dan melaporkan yang rusak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mempersiapkan penerimaan kunjungan seperti, mengumpulkan lanjut usia, mempersiapkan tempat dan lainnya.

n. Instruktur Keterampilan

- 1) Melaksanakan kegiatan keterampilan untuk lanjut usia.
- 2) Memberikan bimbingan keterampilan yang sesuai dengan keahlian lanjut usia.
- 3) Membuat program keterampilan yang diminati oleh lanjut usia.

o. Instruktur Olahraga

- 1) Melaksanakan olahraga kebugaran bagi lanjut usia.
- 2) Memberikan bimbingan kepada lanjut usia agar selalu menjaga kebugaran dan kesehatan.

p. Cleaning Service.

- 1) Melaksanakan tugas membersihkan lingkungan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 2) Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

q. Tukang Masak.

- 1) Melakukan tugas memasak bagi lanjut usia setiap hari.
- 2) Mengatur penggunaan bahan belanja setiap hari sesuai dengan menu yang telah ditetapkan.
- 3) Melaporkan apabila ada kekurangan bahan makanan kepada petugas gudang dan dapur umum.

r. Tukang Cuci, tugasnya: Melaksanakan kegiatan kebersihan pakaian lanjut usia yang sakit dan pikun.

4.4 Visi Dan Misi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru.

4.4.1 VISI

"Terwujudnya Kesejahteraan Sosial Bagi Para Lanjut Usia yang Didasarkan Iman dan Taqwa Serta Nilai-nilai Budaya"

4.4.2 MISI

- a. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Pelayanan Panti.
- b. Meningkatkan Pelayanan, Informasi dan Kesejahteraan.
- c. Meningkatkan hubungan dan kerja sama dengan, keluarga serta masyarakat dalam meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dengan judul pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kepribadian positif lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepribadian positif lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah. Hal ini dapat dilihat dari hasil thitung (2,097) > ttable (2,010). Kemudian hasil dari nilai korelasi R2 atau R Square sebesar 0,84 atau 8,4%. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan berpengaruh terhadap kepribadian positif lansia.

6.2.Saran

Adapun saran dari peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada Lembaga UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah provinsi riau : Penguatan dukungan sosial adalah aspek lain yang tidak kalah penting. Melibatkan keluarga dan komunitas sekitar dalam kegiatan keagamaan dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan dukungan sosial bagi lansia. Untuk memastikan program berjalan efektif, evaluasi dan monitoring berkala perlu dilakukan. Ini kan membantu mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi serta memungkinkan perbaikan yang diperlukan.
2. Kepada Peneliti Selanjutnya : Selain mengukur kepribadian positif secara umum, penelitian selanjutnya dapat memperhatikan perubahan perilaku konkrit yang mungkin terjadi sebagai hasil dari bimbingan keagamaan, seperti peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial, pengembangan keterampilan baru, atau peningkatan toleransi dan empati.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Annisa, Dwi Meinarni. *Bimbingan konseling Islam dalam membantu lansia yang mengalami kesulitan penyesuaian diri menjalani hidup di yayasan LKS bakti mulia yosomulyo kota metro*. Diss.UIN Radn Intan Lampung, 2023.
- Arifin, Z. (2020). *Metodologi penelitian pendidikan*. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara. Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara..
- Darajat, Z. (1982). *Pendidikan agama dalam pembinaan mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darlis, A. M., & Morizka, O. (2018). *Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang*. Ghaidan: *Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, 2(2), 1-15.
- Elfiky, I. (2013). *Terapi berpikir positif*. Penerbit Zaman.
- Faqih, Anur, *Bimbingan dan konseling Dalam Islam*,(Jogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 28
- Farizal, M. S. (2022). *Komunikasi Pembelajaran dan Pembentukan Kepribadian Positif dalam Al-Qur'an*. IQ (Ilmu Al-qur'an): *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 33-59.
- Festy, P. (2018). *Lanjut usia perspektif dan masalah*. UMSurabaya Publishing.
<https://kumparan.com/ragam-info/pengertian-dan-contoh-kepribadian-manusia-dari-sisi-positif-dan-negatif-20zPFWQhfbA/full>
<https://www.berkeleywellbeing.com/positive-qualities-activity.html>
<https://www.berkeleywellbeing.com/positive-qualities-activity.html>
- Ismatullah, A. M. (2015). *Metode Dakwah dalam Al-Qur'an* (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. An-Nahl: 125). *Lentera*, 17(2).
- Jalanan K.E.A.(2015) *Bimbingan Keagamaan Islam Dalam Menanggulangi*. Hlm18
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Lestari, S. D. (2019). *Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Program Bimbingan Keagamaan Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Cilacap* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto)..
- Lestari, T. D., & Lessy, Z. (2022). *Urgensi Bimbingan Agama dan Sosial Dalam Mengatasi Masalah Sosial Lansia di Panti Tresna Werdha, Natar, Lampung*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selatan. Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam, 5(1), 9-28.

Lubis, L. (2008). *Rasulullah Saw. Dan Prinsip-Prinsip Konseling Islam*. MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 32(1), 133-145.

Manafe, L. A., & Berhimpion, I. (2022). *Hubungan Tingkat Depresi Lansia Dengan Interaksi Sosial Lansia Di BPSLUT Senja Cerah Manado*. Jurnal Ilmiah Hospitality, 11(1), 749-758.

Nata, D. H. A. (2015). *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta.

Nuryati, N. (2018). *Bimbingan rohani Islam dan perasaan tenang lansia (study kasus lansia PKH kecamatan Trucuk Klaten)*. HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, 15(1), 85-98.

Putri, D. R. (2022). *Perubahan kepribadian pada masa usia lanjut*. Jurnal Talenta, 11(2), 49-57.

Rahim, A. (2016). *Bimbingan dan konseling dalam Islam*. hlm.61

Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika: Panduan Praktik bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016),

Rosita, S. (2018). *Perasaan Kesepian Pada Lansia Di Panti Tresna Werdha Provinsi Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

Semiun, Y. (2006). *Pandangan umum mengenai penyesuaian diri dan kesehatan mental serta teori-teori terkait*. (No Title).

Smith, E. *Cara Mengembangkan Kepribadian Positif, Tempat Sehat*. (2021, 31 Desember).

Suardiman, S. P. (2016). *Psikologi usia lanjut*. Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal. 121

Sutoyo, A. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islami (teori dan praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahyuni, D. S. (2023). *Identifikasi Problem Psikososial Pada Lansia Dan Penanganannya Menurut Bimbingan Islami (Studi di Yayasan Panti Jompo Nurul Yaqin Desa Rerebe, Kecamatan Dabun Gelang, Kabupaten Gayo Lues)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Widodo, A. (2019). *Urgensi bimbingan keagamaan islam terhadap pembentukan keimanan mualaf*. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, 1(01), 66-90.

Wilcox, L. (2018). *Psikologi Kepribadian: Menyelami misteri kepribadian manusia*. Diva Press.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Pra riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DA'WAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Nomor : B- 1787/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru


Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: SINDI KURNIA MARSITA
N I M	: 12040224455
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Positif lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau"
 Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau"
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.
 Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lampiran 2 : Surat Rekomendasi



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/65594
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B- 1787/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024 Tanggal 14 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

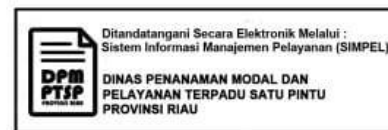
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SINDI KURNIA MARSITA |
| 2. NIM / KTP | : 12040224455 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP KEPERIBADIAN POSITIF LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Mei 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

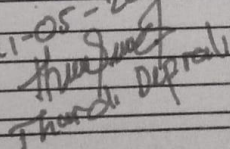
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala UPT.PSTW Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 3 : Izin penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UPT. PSTW KHUSNUL KHOTIMAH
DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

LEMBAR DISPOSISI

Indeks : _____ Surat dari : DPMPTSP No. Surat : 503/DPMPTSP/non run-riset/65594 Tgl. Surat : 16 Mei 2024	Terima Tanggal : 21 Mei 2024 Sifat : <input type="checkbox"/> Biasa <input type="checkbox"/> Penting/ Segera <input type="checkbox"/> Rahasia
Hal : Izin Riset	
Tindakan : INSTRUKSI / INFORMASI <input type="checkbox"/> Balas Segera <input type="checkbox"/> Tanggapan dan saran <input type="checkbox"/> Proses lebih lanjut <input type="checkbox"/> Koordinasikan/ Konfirmasi <input type="checkbox"/> Diketahui <input type="checkbox"/> Dibicarakan dan diskusikan <input type="checkbox"/> Dipedomani <input type="checkbox"/> Dilaksanakan sesuai ketentuan <input type="checkbox"/> Diteliti <input type="checkbox"/> Dijelaskan permasalahannya <input type="checkbox"/> Ditelaah/ dipelajari <input type="checkbox"/> Fasilitasi <input type="checkbox"/> Ikuti Perkembangannya <input type="checkbox"/> File-kan <input type="checkbox"/> Diperbanyak <input type="checkbox"/> Segera selesaikan	Diteruskan Kepada YTH : <input checked="" type="checkbox"/> Kepala UPT PSTW Khusnul Khotimah <input type="checkbox"/> Kepala Sub Bagian Tata Usaha (TU) <input checked="" type="checkbox"/> Kepala Seksi Pembinaan Sosial <input checked="" type="checkbox"/> Kepala Seksi Pelayanan Sosial <input type="checkbox"/> Pejabat Fungsional Pekerja Sosial <input type="checkbox"/> Pelaksana / Fungsional Umum <input type="checkbox"/> PPK-Unit SKPD <input type="checkbox"/> Pembantu PPK-Unit SKPD <input type="checkbox"/> PPTK <input type="checkbox"/> Pembantu PPTK <input type="checkbox"/> Pengurus Barang <input type="checkbox"/> Petugas Klinik (Kesehatan) <input type="checkbox"/> Petugas Asrama <input type="checkbox"/> Psikolog <input type="checkbox"/> Tenaga Pengamanan
Catatan : Untuk difasilitasi, mamah nismawati, cathy E dibantu sesuai kebutuhan 19/ 21-05-2024 <div style="text-align: right;">  Thandi Depriati </div>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Lampiran 4 : Kusioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kepribadian Positif Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini dimaksudkan untuk keperluan ilmiah (penulisan skripsi). Oleh karena itu diharapkan kepada saudara/i untuk dapat kiranya memberikan informasi data sesuai dengan fakta yang ada.
2. Jawablah pertanyaan ini dengan jelas sesuai dengan pertanyaan berdasarkan fakta yang ada.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan memberikan centang pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, tidak dibuat-buat atau pengaruh dari orang lain.
4. Jika terdapat keraguan dalam mengisi pertanyaan responden boleh menanyakan kepada kami.
5. Dalam menjawab pertanyaan tidak perlu takut salah karena semua jawaban dapat diterima.

B. Identifikasi Responden untuk keperluan ilmiah

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Tanggal Pengisian:

C. Keterangan

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

1. Variabel X (Bimbingan Keagamaan)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa bimbingan keagamaan memberikan arahan yang tepat dalam menghadapi persiapan akhir hidup.					
2.	Saya yakin bahwa hubungan saya dengan Tuhan atau kepercayaan spiritual saya semakin kuat melalui bimbingan keagamaan.					
3.	Saya merasa memiliki peran yang penting dalam komunitas keagamaan saya sebagai lansia					
4.	Saya yakin bahwa bimbingan keagamaan membantu saya menjaga semangat dan harapan dalam menghadapi tantangan hidup di usia lanjut.					
5.	Saya merasa tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan khusus untuk lansia.					
6.	Saya merasa bahwa bimbingan keagamaan telah membantu saya memahami ajaran-ajaran keagamaan dengan lebih mendalam.					
7.	Saya merasa bahwa partisipasi saya dalam kegiatan keagamaan membantu memperkuat koneksi saya dengan komunitas keagamaan dan Tuhan.					
8.	Saya merasa bahwa pesan-pesan yang dibahas dalam bimbingan keagamaan membantu saya mengatasi tantangan dan perubahan yang terjadi di usia lanjut.					
9.	Saya merasa lebih mampu menerima perbedaan pendapat dan sikap orang lain setelah mengikuti bimbingan keagamaan ini.					
10.	Saya yakin bahwa bimbingan keagamaan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar saya, baik dalam hubungan personal maupun sosial.					
11.	Pesan-pesan keagamaan mendorong saya untuk					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memiliki sikap yang lebih toleran terhadap keyakinan dan budaya yang berbeda.					
12	Saya yakin bahwa partisipasi saya dalam kegiatan keagamaan memberikan kontribusi positif dalam mengelola stres dan emosi sehari-hari.					

2. Variabel Y (Kepribadian Positif lansia)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menghadapi pengalaman baru membantu saya tumbuh dan berkembang secara pribadi serta memberi warna pada hidup saya.					
2.	Energi positif dan antusiasme saya membantu saya mengatasi rintangan dan menjalani aktivitas sehari-hari dengan semangat.					
3.	Kemampuan saya untuk beradaptasi membantu saya tetap terbuka terhadap peluang baru dan menghadapi perubahan dengan tenang.					
4.	Saya mengutamakan sikap kesantunan dan kehangatan dalam interaksi dengan orang lain, terutama dalam komunikasi dan perilaku sehari-hari.					
5.	Saya merasa memiliki tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas dan komitmen yang saya miliki, baik secara pribadi maupun sosial.					
6.	Saya yakin bahwa memiliki kontrol diri yang baik membantu menjaga keseimbangan emosional dan kesejahteraan saya di usia lanjut.					
7.	Saya merasa sulit untuk mengendalikan perubahan emosi yang tiba-tiba dan kadang-kadang tidak terduga.					
8.	Saya merasa sulit untuk mengendalikan perubahan emosi yang tiba-tiba dan kadang-kadang tidak terduga.					
9.	Saya yakin bahwa keterbukaan terhadap					

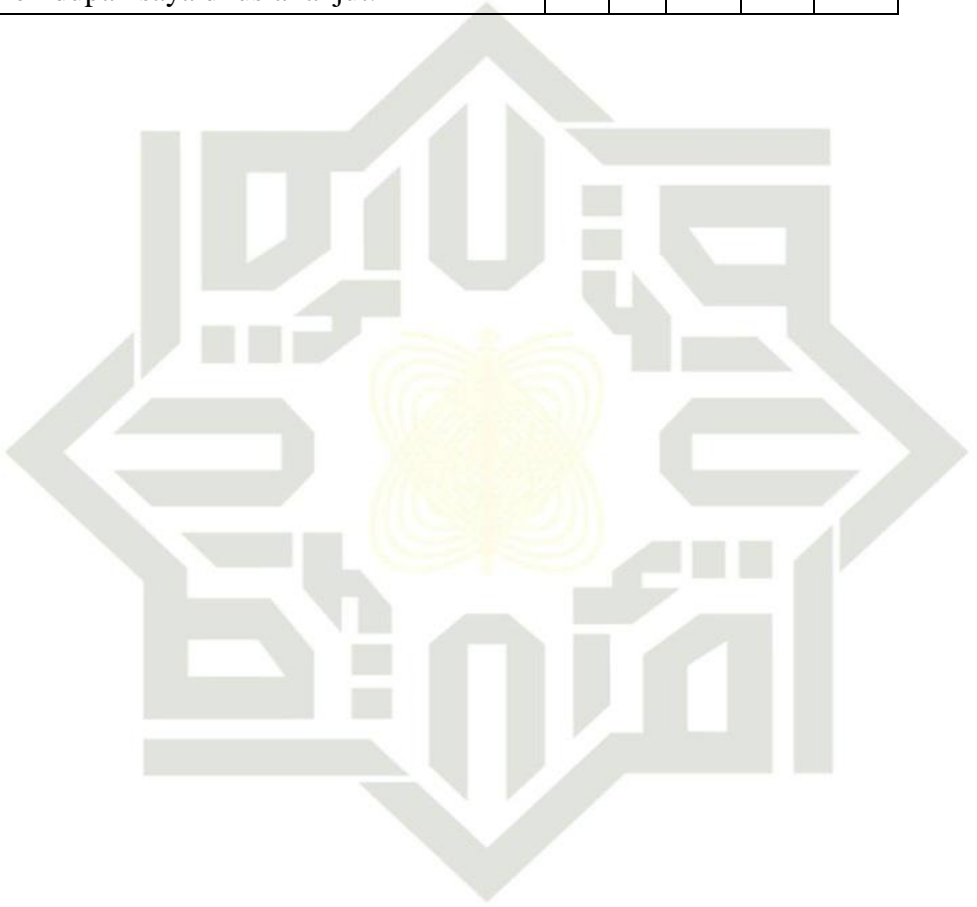
	pengalaman baru membantu memperkaya kehidupan saya di usia lanjut dan memberikan warna baru pada aktivitas sehari-hari.					
10.	Saya merasa mampu menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam kehidupan saya di usia lanjut.					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 : Uji Validitas Variabel X Uji Validitas Variabel Y

A. Variabel X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.592**	.204	.707**	-.425**	-.227	.099	-.089	-.102	.210	.089	.102	.267	.102	.430**
	Sig. (2-tailed)		.000	.155	.000	.002	.112	.495	.538	.481	.143	.538	.481	.061	.481	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.592**	1	.161	.470**	-.328*	-.195	.107	.035	.161	-.026	.053	-.040	.299*	.060	.298*
	Sig. (2-tailed)	.000		.264	.001	.020	.176	.459	.808	.264	.856	.716	.781	.035	.677	.036
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.204	.161	1	.063	.016	-.093	.060	.000	.042	.187	.327*	.250	.218	.000	.345*
	Sig. (2-tailed)	.155	.264		.662	.913	.521	.677	1.000	.774	.193	.020	.080	.128	1.000	.014
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.707**	.470**	.063	1	-.450**	-.165	.214	-.101	-.099	.091	.032	.169	.267	.063	.405**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 1	.6 62		.00 1	.25 3	.13 5	.48 4	.49 6	.53 0	.82 4	.24 1	.06 1	.66 2	.004
X5	Pears on Correl ation	-.42 5**	-.32 8*	.0 16	-.45 0**	1	.63 3**	-.01 0	.39 9**	.45 8**	.26 9	.23 8	.33 1*	-.08 3	.17 4	.301 *
	Sig. (2- tailed)	.00 2	.02 0	.9 13	.00 1		.00 0	.94 4	.00 4	.00 1	.05 9	.09 7	.01 9	.56 8	.22 8	.033
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pears on Correl ation	-.22 7	-.19 5	-.0 93	-.16 5	.63 3**	1	.18 0	.44 6**	.51 1**	.20 9	.26 3	.27 9	.04 1	.18 6	.451 **
	Sig. (2- tailed)	.11 2	.17 6	.5 21	.25 3	.00 0		.21 2	.00 1	.00 0	.14 6	.06 5	.05 0	.78 0	.19 7	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pears on Correl ation	.09 9	.10 7	.0 60	.21 4	-.01 0	.18 0	1	.38 7**	.09 1	-.21 5	.05 3	-.04 0	.29 9*	-.04 0	.274
	Sig. (2- tailed)	.49 5	.45 9	.6 77	.13 5	.94 4	.21 2		.00 6	.53 1	.13 4	.71 6	.78 1	.03 5	.78 1	.054
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pears on Correl ation	-.08 9	.03 5	.0 00	-.10 1	.39 9**	.44 6**	.38 7**	1	.32 7*	.04 1	.19 0	.00 0	.04 8	.10 9	.413 **
	Sig. (2- tailed)	.53 8	.80 8	1. 00	.48 0	.00 4	.00 1	.00 6		.02 0	.77 8	.18 5	1.0 00	.74 3	.45 1	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X9	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	- .10 2	- .16 1	.0 42	-. .09 9	.45 8**	.51 1**	.09 1	.32 7*	1	.16 4	.12 7	.25 0	.05 5	.45 8**	.446 **
		.48 1	.26 4	.7 74	.49 6	.00 1	.00 0	.53 1	.02 0		.25 5	.37 8	.08 0	.70 7	.00 1	.001 50
X10	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.21 0	- .02 6	.1 87	.09 1	.26 9	.20 9	-. .21 5	.04 1	.16 4	1	.64 9**	.30 4*	.34 7*	.30 4*	.483 **
		.14 3	.85 6	.1 93	.53 0	.05 9	.14 6	.13 4	.77 8	.25 5		.00 0	.03 2	.01 3	.03 2	.000 50
X11	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.08 9	.05 3	.3 27*	.03 2	.23 8	.26 3	.05 3	.19 0	.12 7	.64 9**	1	.19 1	.42 9**	.19 1	.516 **
		.53 8	.71 6	.0 20	.82 4	.09 7	.06 5	.71 6	.18 5	.37 8	.00 0		.18 4	.00 2	.18 4	.000 50
X12	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.10 2	- .04 0	.2 50	.16 9	.33 1*	.27 9	-. .04 0	.00 0	.25 0	.30 4*	.19 1	1	.32 7*	.62 5**	.524 **
		.48 1	.78 1	.0 80	.24 1	.01 9	.05 0	.78 1	1.0 00	.08 0	.03 2	.18 4		.02 0	.00 0	.000 50
X13	Pears on Correl ation	.26 7	.29 9*	.2 18	.26 7	-. .08 3	.04 1	.29 9*	.04 8	.05 5	.34 7*	.42 9**	.32 7*	1	.32 7*	.582 **

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.061	.035	.128	.061	.568	.780	.035	.743	.707	.013	.002	.020	.020	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	.102	.060	.000	.063	.174	.186	-.040	.109	.458**	.304*	.191	.625**	.327*	.509**
	Sig. (2-tailed)	.481	.677	1.000	.662	.228	.197	.781	.451	.001	.032	.184	.000	.020	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TO	Pearson Correlation	.430**	.298*	.345*	.405**	.301*	.451**	.274	.413**	.446**	.483**	.516**	.524**	.582**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.002	.036	.014	.004	.033	.001	.054	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Islamic U

B. Variabel Y

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	JUMLAH
Y1	1	.777**	.429**	.529**	.427**	.069	.129	.015	.177	.310*	.220	.633**	-.165	.310*	.220	.456**

Kasim Riau

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2- tailed) N	.0 00	.0 02	.0 00	.0 02	.6 32	.3 72	.9 16	.2 20	.02 8	.12 5	.0 00	.2 54	.02 8	.12 5	.001
Y2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.7 77 **	.5 17 **	.5 33 **	.4 93 **	.1 74	.2 21	.0 09	.3 95 **	.41 7**	.51 0**	.7 50 **	- 175	.41 7**	.51 0**	.526 **
	Sig. (2- tailed) N	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.2 28	.1 22	.9 49	.0 04	.00 3	.00 0	.0 00	.2 23	.00 3	.00 0	.000
Y3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.4 29 **	.5 17 **	.3 76 **	.2 08	.4 17 **	.4 82 **	.0 86	.1 72	.02 6	.11 8	.6 00 **	.1 06	.02 6	.11 8	.531 **
	Sig. (2- tailed) N	.0 02	.0 00	.0 07	.1 47	.0 03	.0 00	.5 54	.2 33	.85 9	.41 5	.0 00	.4 66	.85 9	.41 5	.000
Y4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.5 29 **	.5 33 **	.3 76 **	.6 83 **	.2 25	.2 28	.2 78	.1 24	.38 8**	.21 8	.7 68 **	.1 15	.38 8**	.21 8	.687 **
	Sig. (2- tailed) N	.0 00	.0 00	.0 07	.0 00	.1 16	.1 12	.0 51	.3 91	.00 5	.12 9	.0 00	.4 26	.00 5	.12 9	.000

Kasim Riau

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.427**	.493**	.208	.683**	1	.420**	.310*	.09	.296*	.436**	.353*	.697**	.099	.436**	.353*	.494**
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.069	.174	.417**	.225	.420**	1	.576**	-.094	.304*	.200	.089	.460**	.440**	.200	.089	.368**
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.129	.221	.482**	.228	.310*	.576**	1	-.134	.322*	.244	.244	.480**	.374**	.244	.244	.395**
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.015	.009	.086	.278	.009	-.094	-.134	1	-.258	-.046	-.046	.362**	.311*	-.046	-.046	.670**

f Kasim Riau

© H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2- tailed) N	.9 16	.9 49	.5 54	.0 51	.9 51	.5 16	.3 52		.0 71	.75 3	.75 3	.0 10	.0 28	.75 3	.75 3	.000
Y9	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	.1 77	.3 95**	.1 72	.1 24	.2 96*	.3 04*	.3 22*	- .2 58	1	.71 8**	.71 8**	.4 46**	- .2 57	.71 8**	.71 8**	.205
	Sig. (2- tailed) N	.2 20	.0 04	.2 33	.3 91	.0 37	.0 32	.0 23	.0 71		.00 0	.00 0	.0 01	.0 72	.00 0	.00 0	.154
Y10	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	.3 10*	.4 17**	.0 26	.3 88**	.4 36**	.2 00	.2 44	- .0 46	.7 18**	1	.60 9**	.5 63**	.0 39	1.0 00*	.60 9**	.398**
	Sig. (2- tailed) N	.0 28	.0 03	.8 59	.0 05	.0 02	.1 63	.0 88	.7 53	.0 00		.00 0	.0 00	.7 87	.00 0	.00 0	.004
Y11	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	.2 20	.5 10**	.1 18	.2 18	.3 53*	.0 89	.2 44	- .0 46	.7 18**	.60 9**	1	.5 18**	- .2 06	.60 9**	1.0 00*	.350*
	Sig. (2- tailed) N	.1 25	.0 00	.4 15	.1 29	.0 12	.5 38	.0 88	.7 53	.0 00	.00 0		.0 00	.1 52	.00 0	.00 0	.013

Kasim Riau

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y12	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	.6 33 **	.7 50 **	.6 00 **	.7 68 **	.6 97 **	.4 60 **	.4 80 **	.3 62 **	.4 46 **	.56 3**	.51 8**	1	.1 77	.56 3**	.51 8**	.900 **
Y13	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	- 1 65	- 1 75	.1 06	.1 15	.0 99	.4 40 **	.3 74 **	.3 11 *	- 2 57	.03 9	.20 6	.1 77	1	.03 9	.20 6	.362 **
Y14	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	.3 10 *	.4 17 **	.0 26	.3 88 **	.4 36 **	.2 00	.2 44	- 0 46	.7 18 **	1.0 00* *	.60 9**	.5 63 **	.0 39	1	.60 9**	.398 **
Y15	Pears on Corr elatio n	.2 20	.5 10 **	.1 18	.2 18	.3 53 *	.0 89	.2 44	- 0 46	.7 18 **	.60 9**	1.0 00* *	.5 18 **	- 2 06	.60 9**	1	.350 *

f Kasim Riau

© H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2- tailed) N	.1 25	.0 50	.4 15	.1 29	.0 12	.5 38	.0 88	.7 53	.0 50	.00 0	.00 0	.0 50	.1 52	.00 0		.013
JUM LA H	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	.4 56 **	.5 26 **	.5 31 **	.6 87 **	.4 94 **	.3 68 **	.3 95 **	.6 70 **	.2 05	.39 8**	.35 0*	.9 00 **	.3 62 **	.39 8**	.35 0*	1
		.0 01	.0 00	.0 00	.0 00	.0 09	.0 05	.0 00	.1 54	.00 4	.01 3	.0 00	.0 10	.00 4	.01 3		
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. Lampiran 6 : Uji Reliabilitas Variabel X Uji Reliabelitas Variabel Y

A. Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	55.76	7.982	.216	.688
X2	55.72	8.165	.145	.698
X3	55.96	8.162	.219	.686
X4	55.82	8.110	.181	.692
X5	55.88	7.740	.191	.699
X6	55.86	7.429	.373	.666
X7	55.72	8.002	.204	.690
X8	55.86	7.756	.334	.672
X9	55.80	7.592	.376	.666
X10	55.92	7.667	.409	.663
X11	56.00	7.714	.476	.659
X12	55.96	7.631	.464	.658
X13	55.86	7.470	.453	.656
X14	55.96	7.713	.426	.663

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	95.26	53.380	.538	.731
Y2	95.28	52.410	.678	.724
Y3	95.22	53.644	.517	.733
Y4	95.54	51.641	.711	.720
Y5	95.46	52.049	.645	.723
Y6	95.10	54.990	.437	.739
Y7	95.22	54.706	.458	.738
Y8	96.62	52.812	.206	.753
Y9	95.36	55.909	.418	.743
Y10	95.32	54.712	.570	.736
Y11	95.32	55.120	.498	.739
Y12	55.70	17.398	.978	.754
Y13	95.56	55.517	.158	.752
Y14	95.32	54.712	.570	.736
Y15	95.32	55.120	.498	.739

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 : Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31480946
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

8. Lampiran 8 : Uji Regresi Linear Data Penelitian

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.333	6.668		7.549	.000
	Kepribadian Positif	.247	.118	.290	2.097	.041

- a. Dependent Variable: Bimbingan Keagamaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.290 ^a	.084	.065	3.281

- a. Predictors: (Constant), Kepribadian Positif
- b. Dependent Variable: Bimbingan Keagamaan

© H.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.331	1	47.331	4.396	.041 ^b
	Residual	516.749	48	10.766		
	Total	564.080	49			

a. Dependent Variable: Bimbingan Keagamaan

b. Predictors: (Constant), Kepribadian Positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



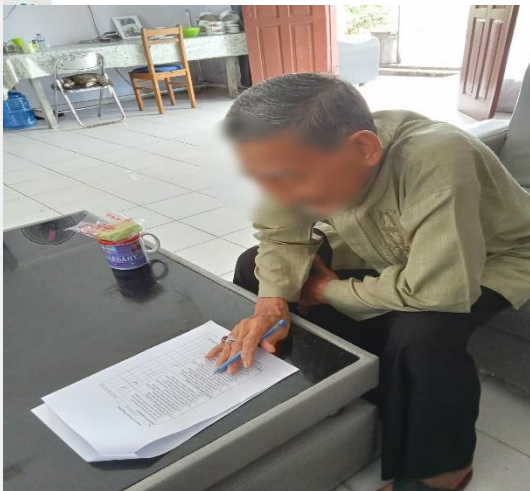
UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H



iversity of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



BIODATA PENULIS

Sindi Kurnia Marsita, merupakan nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir di muara takung pada 29 Maret 2002. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Dedi Antoni dan ibu Delvi Susanti. Penulis memulai karir pendidikan dari SDN 002 muara lembu selama 6 tahun dan menamatkannya pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pada pendidikan di MtsN Darul Iman selama 3 tahun dan menamatkannya pada tahun 2017. Dan kemudian melanjutkan pada pendidikan di MAN 1 Taluk Kuantan selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama yaitu tahun 2020, penulis kembali melanjutkan pendidikannya di universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada fakultas dakwah komunikasi dalam program studi Bimbingan Konseling Islam.

Pada masa perkuliahan penulis juga telah melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di desa Simpang tanah lapang, kec Kuantan Hilir. Dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan magang (praktek kerja lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata yang telah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan di KUA Tampan kota Pekanbaru.

Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk penyelesaian tugas akhir di UPT pelayanan sosial tresna werdha Khusnul khotimah dinas sosial provinsi Riau dengan mengangkat judul "**pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kepribadian positif lansia di UPT pelayanan sosial tresna werdha khusnul khotimah dinas sosial provinsi Riau**". Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqosah pada tanggal 15 Juli 2024 di fakultas dakwah komunikasi universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan memperoleh gelar sarjana sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.